

Pedoman

TUGAS AKHIR

DIREKTORAT PENDIDIKAN DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

dtptp@unesa.ac.id
https://dtptp.unesa.ac.id
dtptpunesa

2025

PEDOMAN TUGAS AKHIR
EDISI III



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2025

PERATURAN REKTOR

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 15 TAHUN 2023
TENTANG
KURIKULUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Repblik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6825);

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 001/SK/MWA/KP/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2027;
6. Peraturan Rektor Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG KURIKULUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Surabaya, yang selanjutnya disebut UNESA merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah pemimpin UNESA yang menyelenggarakan dan mengelola UNESA.
3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disebut KKNI adalah kerangka perjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
4. Standar adalah kriteria dasar yang harus dipenuhi dalam penyusunan semua komponen Kurikulum.

5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di UNESA untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
6. Pengembangan Kurikulum adalah proses perencanaan dan penyusunan Kurikulum oleh program studi.
7. Implementasi Kurikulum adalah pelaksanaan pembelajaran dengan mengoptimalkan peran dosen sebagai fasilitator, dengan menerapkan prinsip pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.
8. Evaluasi Kurikulum adalah kegiatan pengumpulan data dan informasi untuk menilai efisiensi dan efektivitas kurikulum yang meliputi dokumen kurikulum, implementasi kurikulum, hasil dan dampak kurikulum, sebagai landasan pengambilan kebijakan.
9. Capaian Pembelajaran yang selanjutnya disebut CP adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

BAB II

PRINSIP DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Bagian Kesatu

Pasal 2

Prinsip pengembangan kurikulum terdiri dari:

a. relevansi;
b. kontinuitas;
c. efektivitas;
d. efisiensi dan
e. fleksibilitas.

Bagian Kedua

Tujuan Pengembangan Kurikulum

Pasal 3

Tujuan pengembangan kurikulum adalah untuk memenuhi standar mutu, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan IPTEKS, serta berorientasi ke masa depan.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBIJAKAN KURIKULUM

Bagian Kesatu

Arah Pengembangan Kurikulum

Pasal 4

(1) Pengembangan Kurikulum UNESA berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tuntutan pemangku kepentingan, dinamika perkembangan IPTEKS, dan tuntutan masa depan.

(2) Pengembangan Kurikulum UNESA diarahkan pada pembentukan kompetensi lulusan yang memiliki nilai dasar berikut:

a. mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila;

b. bersikap tangguh, ilmiah, edukatif, dan religious;

c. mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman dan dinamis;

d. menghargai perbedaan pemikiran dan keberagaman;

e. mampu mengintegrasikan kecakapan:

1) belajar dan berinovasi;
2) penguasaan informasi, media dan teknologi;
3) pengembangan karir dan kecakapan hidup berbasis kewirausahaan.

f. menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Bagian Kedua

Kebijakan Pengembangan Kurikulum

Pasal 5

(1) Pengembangan Kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Standar Pendidikan Guru (SPG).

(2) Pengembangan Kurikulum berdasarkan capaian Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pembangunan Berkelanjutan dan/atau Renstra UNESA.

(3) Pengembangan Kurikulum dilakukan program studi berdasarkan Evaluasi UNESA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IV

DASAR DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Bagian Kesatu

Dasar Pengembangan Kurikulum

Pasal 6

Pengembangan Kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi kurikulum sebelumnya dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

a. Visi dan misi Universitas Negeri Surabaya;
b. Visi keilmuan program studi;
c. Kebutuhan kualifikasi kerja nasional dan internasional;
d. Kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan; dan
e. Perkembangan IPTEKS.

Bagian Kedua

Tahapan Pengembangan Kurikulum

Pasal 7

Pengembangan Kurikulum dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. studi pendahuluan meliputi analisis kebutuhan, studi banding, *tracer study*, dan evaluasi kurikulum berjalan;
b. perancangan kurikulum baru meliputi penetapan profil lulusan, CP, bahan kajian, mata kuliah, dan struktur kurikulum;
c. *sanctioning* kurikulum baru;
d. uji publik kurikulum baru; dan
e. implementasi kurikulum baru.

Pasal 8

Komponen Kurikulum meliputi:

a. identitas program studi;
b. evaluasi kurikulum dan *tracer study*;
c. landasan perancangan dan pengembangan kurikulum;
d. rumusan visi, misi, tujuan, dan nilai dasar;
e. rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL);
f. penetapan bahan kajian;
g. pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot;
h. matriks dan peta kurikulum;
i. Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
j. rencana implementasi hak belajar di luar prodi; dan
k. manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

Pasal 9

(1) Rumusan CP mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
(2) Rumusan CP sikap dan keterampilan umum mengacu pada rumusan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), visi, dan nilai-nilai dasar UNESA.
(3) CP pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh masing-masing program studi dengan mempertimbangkan kesepakatan asosiasi/perkumpulan program studi sejenis yang mengacu pada deskripsi berdasarkan level yang ada pada dokumen KKNI dan visi keilmuan program studi.

Pasal 10

Tahap pengembangan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 juga berlaku pada program jalur cepat, pendidikan jarak jauh, rekognisi pembelajaran lampau, program studi di luar kampus utama, dan program lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V

IMPLEMENTASI KURIKULUM

Pasal 11

(1) Implementasi Kurikulum UNESA dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan, praktikum, pengalaman kerja, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
(2) Implementasi Kurikulum UNESA menerapkan pembelajaran interaktif holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Pasal 12

UNESA dalam satu tahun akademik menyelenggarakan perkuliahan selama 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara untuk memfasilitasi percepatan penyelesaian studi mahasiswa.

Pasal 13

Pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus diperoleh melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Pasal 14

(1) Penyelesaian studi mahasiswa UNESA meliputi:
   a. tugas akhir dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain atau esai seni untuk program sarjana terapan;
   b. laporan tugas akhir atau skripsi untuk Program Sarjana;
   c. uji kompetensi dan/atau bentuk lain untuk Program Profesi/Spesialis;
   d. tesis untuk Program Magister; dan
   e. disertasi untuk Program Doktor.

(2) Penjelasan lebih lanjut ayat (1) terdapat dalam Pedoman Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UNESA.

BAB VI

EVALUASI KURIKULUM

Pasal 15

(1) Evaluasi Kurikulum mencakup penilaian terhadap input, desain, implementasi, hasil, dan dampak.

(2) Evaluasi Kurikulum bersifat parsial dan menyeluruh.

(3) Evaluasi Kurikulum bersifat parsial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sesuai kebutuhan.

(4) Evaluasi Kurikulum bersifat menyeluruh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan minimal 5 (lima) tahun sekali.

BAB VII

PENUTUP

Pasal 16

Pengaturan lebih lanjut tentang kurikulum UNESA diatur dalam Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA.

Pasal 17

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, Peraturan Rektor Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi Kurikulum Universitas Negeri Surabaya dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Rektor ini.

Pasal 18

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

tanggal 1 Agustus 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

ttd

NURHASAN

Salinan sesuai dengan aslinya.

Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan,

SULAKSONO

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya Pedoman Tugas Akhir. Pedoman ini disusun sebagai panduan untuk penyusunan tugas akhir di lingkup Universitas Negeri Surabaya. Pedoman ini merupakan penyempurnaan secara teknis dan substantif terhadap Pedoman Tugas Akir Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024 dengan perubahan-perubahan yang selaras dengan kebijakan yang berlaku, tuntutan perkembangan kurikulum, peraturan akademik, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pedoman ini mengatur penyusunan tugas akhir di lingkup Universitas Negeri Surabaya secara umum sehingga dimungkinkan diterbitkannya suplemen, baik oleh Fakultas, Sekolah Pascasarjana (SPs), maupun Program Studi (Prodi). Suplemen yang disusun oleh Fakultas, Sekolah Pascasarjana, maupun Prodi tersebut disusun dan digunakan sepanjang substansinya tidak bertentangan dengan pedoman ini. Keberadaan suplemen tersebut harus diketahui dan disahkan oleh Dekan/Direktur SPs. Pedoman Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu penyusunan tugas akhir berjalan lancar sehingga mendorong mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Untuk itu, disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terwujudnya pedoman ini, mulai dari awal sampai akhir.

Semoga, Pedoman Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak. Kritik yang konstruktif selalu dinantikan untuk perbaikan Pedoman Tugas Akhir ini pada edisi selanjutnya. **Salam Unesa satu langkah di depan.**

Surabaya, September 2025
Rektor Universitas Negeri Surabaya
Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Surabaya Edisi III Tahun 2025

A. Pengarah	1. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. 2. Dr. Martadi, M.Sn.
B. Penanggung Jawab	Prof. Rooselyna Ekawati, Ph.D.
C. Ketua	Dr. Ir. Lusia Rakhmawati, S.T., M.T.
D. Sekretaris	Enny Susiyawati, Ph.D.
E. Anggota	1. Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D. (FBS) 2. Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd (FIP) 3. Prof. Dr. Agus Wiyono, S.Pd., M.T. (FT) 4. Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI. (FEB) 5. Prof. Dr. Or. Gigih Siantoro, S.Pd., M.Pd. (FIKK) 6. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P. (FISH) 7. Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes. (FMIPA) 8. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. (FISIPOL) 9. Dr. Warju, S.Pd., S.T., M.T. (SPs) 10. dr. Febrita Ardianingsih, M.Si. (FK) 11. Reza Rahmadian, S.ST., M.EngSc. (FV) 12. Olievia Prabandini Mulyana, S.Psi., M.Psi Psikolog (FPsi) 13. Muh. Ali Masnun, S.H., M.H. (FH) 14. Prof. Dr. Isnawati, M.Si. (FKP) 15. Dr. Anna Noordia, S.TP., M.Kes. (Kampus 5) 16. Dr. Muji Sri Prastiwi, M.Pd. (FMIPA)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PERATURAN REKTOR ii
PENGANTAR xi
TIM PENYUSUN xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Rasional 1
B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir 1
1. Batasan 1
2. Bentuk 2
C. Fungsi dan Tujuan Pedoman Tugas Akhir 7
1. Fungsi 7
2. Tujuan 7
BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK 8
A. Persyaratan Administrasi 8
B. Persyaratan Akademik 8
1. Mahasiswa 8
2. Koorprodi 8
3. Dosen Pembimbing 9
4. Tim Penguji 9
BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR 11
A. Penyusunan Laporan Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan dan Sarjana 11
1. Penyusunan Proposal Tugas Akhir 11
2. Seminar Proposal Tugas Akhir 12
3. Penyusunan Laporan Tugas Akhir 13
B. Penyusunan Laporan Tugas Akhir untuk Program Magister dan Magister Terapan 14
1. Penyusunan Proposal Tugas Akhir 14
2. Ujian Proposal Tugas Akhir 14
3. Pengembangan Instrumen Penelitian/Prapenelitian/Desain Prototipe .16
4. Seminar Hasil Penelitian 16
5. Publikasi 17
6. Penyusunan Laporan Tugas Akhir 18
C. Penyusunan Laporan Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan 18
1. Penyusunan Proposal Tugas Akhir 18
2. Ujian Proposal Tugas Akhir 19
3. Pengembangan Instrumen Penelitian/Prapenelitian/Desain Prototipe .20
4. Seminar Hasil Penelitian 20
5. Publikasi 21
6. Penyusunan Laporan Tugas Akhir 21
7. Ujian Kelayakan Tugas Akhir 22
A. Ketentuan Khusus 23
BAB IV SISTEMATIKA, BAHASA, DAN TATA TULIS LAPORAN TUGAS AKHIR 24
A. Sistematika Proposal Tugas Akhir 24
B. Sistematika Laporan Tugas Akhir 24
1. Bagian Awal 24
2. Bagian Inti 26

3. Bagian Akhir 30
C. Bahasa dan Tata Tulis 31
1. Bahasa 31
2. Tata Tulis 31
BAB V UJIAN TUGAS AKHIR 32
A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir 32
1. Persyaratan Administratif 32
2. Persyaratan Akademis 32
B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Tugas Akhir 34
1. Susunan Tim Penguji Tugas Akhir 34
2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Tugas Akhir 35
C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir 36
1. Persiapan Ujian Tugas Akhir 36
2. Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir 37
3. Penilaian Ujian Tugas Akhir 39
BAB VI PUBLIKASI 45
A. Publikasi Program Sarjana Terapan dan Sarjana 45
B. Publikasi Program Magister dan Magister Terapan 45
C. Publikasi Program Doktor dan Doktor Terapan 46
BAB VII ETIKA, PELANGGARAN, DAN SANKSI 47
A. Etika Penyusunan Tugas Akhir 47
B. Pelanggaran dan Sanksi 47
1. Pelanggaran Administrasi 48
2. Pelanggaran Akademik 48
BAB VIII TATA KELOLA 49
B. Pelaksanaan Tugas Akhir 49
1. Peran Pihak Terkait 49
2. Koordinasi dan Pengelolaan 51
3. Pemberlakuan 51
C. Penjaminan Mutu 51
1. Prinsip 51
2. Kriteria 52
3. Operasionalisasi 52
BAB IX PENUTUP 53
LAMPIRAN-LAMPIRAN 54
Lampiran 1. Daftar Lomba yang dapat Disetarakan dengan Tugas Akhir 54
Lampiran 2. Formulir Permohonan Rekognisi Artikel Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir 56
Lampiran 3. Surat Pernyataan Orisinalitas Artikel Ilmiah dan Kontribusi sebagai Penulis Pertama 58
Lampiran 4. Lembar Verifikasi Substansi dan Orisinalitas Artikel Ilmiah 60
Lampiran 5. Berita Acara Penetapan Rekognisi Artikel Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir 62
Lampiran 6. Format Kartu Partisipasi Seminar Proposal 64
Lampiran 7. Format Penilaian Ujian Proposal/Tugas akhir 66
Lampiran 8. Format Penilaian Pengembangan Instrumen Penelitian/ Prapenelitian/ Desain Prototipe 69
Lampiran 9. Format Penilaian Seminar Hasil Penelitian 71
Lampiran 10. Format Penilaian Publikasi Jenjang S-2 73
Lampiran 11. Format Penilaian Publikasi Jenjang S-3 74
Lampiran 12. Format Penilaian Ujian Kelayakan Draft Laporan Tugas Akhir 75
Lampiran 13. Format Penilaian Ujian Terbuka Tugas Akhir 77
Lampiran 14. Format Penilaian Artikel Pengganti Ujian Terbuka 79

Lampiran 15. Kelengkapan Permohonan Penggantian Pembimbing/Promotor.....82
Lampiran 16. Format Halaman Sampul Proposal Tugas Akhir/Laporan Tugas Akhir.....85
Lampiran 17. Format Halaman Persetujuan Proposal Tugas Akhir/ Laporan Tugas Akhir 86
Lampiran 18. Format Halaman Pengesahan Proposal Tugas Akhir / Laporan Tugas Akhir 87
Lampiran 19. Format Berita Acara Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal/Ujian Proposal/Ujian Tugas Akhir/Ujian Tertutup Tugas Akhir/Ujian 88
Lampiran 20. Surat Pernyataan Orisinalitas Laporan Tugas Akhir 89
Lampiran 21. Form Pernyataan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Karya Akademik.....91
Lampiran 22. Warna Sampul Tugas Akhir sesuai Fakultas 92
Lampiran 23. Alur Pelaksanaan Ujian Akhir untuk Program Sarjana.....94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketentuan Penilaian Mata Kuliah Publikasi Program Magister dan Magister Terapan 17
Tabel 2. Ketentuan Penilaian Mata Kuliah Publikasi Program Doktor dan Doktor Terapan 21
Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan dan Sarjana 37
Tabel 4. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Magister dan Magister Terapan 37
Tabel 5. Alokasi Waktu Ujian Tertutup Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan 38
Tabel 6. Alokasi Waktu Ujian Terbuka Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan 39

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Tugas akhir merupakan salah satu syarat penyelesaian studi bagi mahasiswa pada semua prodi di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), baik program Sarjana Terapan (D-4), Sarjana (S-1), Magister (S-2), Magister Terapan (S-2), Doktor (S-3) maupun Doktor Terapan (S-3). Tugas akhir merupakan karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana (SPs.). Alokasi pembimbingan adalah 75% terbimbing untuk Program D-4/S-1, 50% terbimbing untuk Program S-2, dan 25% terbimbing untuk Program S-3.

Pedoman Tugas Akhir diperlukan oleh mahasiswa agar penyusunan tugas akhir dapat berjalan efektif. Dengan begitu, mahasiswa memiliki rambu-rambu dalam menulis tugas akhir. Di samping itu, pedoman ini juga memperlancar dan mempermudah mahasiswa dan pihak-pihak terkait, seperti dosen pembimbing, penguji, koordinator prodi, fakultas/SPs sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir

1. Batasan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI Nomor 39 Tahun 2025, tugas akhir mahasiswa pada jenjang Sarjana Terapan (D-4) dan Sarjana (S-1) dapat berupa skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lain; pada jenjang Magister (S-2) dan Magister Terapan (S-2) dapat berupa tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lain; dan pada jenjang Doktor (S-3) dan Doktor Terapan (S-3) dapat berupa disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lain. Deskripsi masing-masing tugas akhir tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1.1 Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi padaprogram Sarjana Terapan (D-4) dan Sarjana (S-1). Masalah yang dikaji dalam skripsi difokuskan pada masalah-masalah yang bersifat aplikasi teori/terapan.

1.2 Tesis merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program Magister (S-2) dan Magister Terapan (S-2). Masalah yang dikaji dalam tesis difokuskan pada masalah-masalah yang bersifat pengembangan teori.

1.3 Disertasi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program Doktor (S-3) dan Doktor Terapan (S-3). Masalah yang dikaji dalam disertasi difokuskan pada masalah-masalah yang bersifat penciptaan teori atau menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

1.4 Prototipe merupakan model, rancangan, atau desain awal yang dibuat untuk pengujian konsep atau proses sebuah produk yang sedang dikembangkan. Prototipe untuk jenjang D-4 dan S-1 merupakan hasil aplikasi teori, untuk jenjang S-2 merupakan hasil pengembangan teori, sedangkan untuk jenjang S-3 merupakan hasil inovasi.

1.5 Proyek adalah suatu karya ilmiah yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada jenjang D-4, S-1, S-2, atau S-3 yang merupakan hasil observasi, praktek kerja, atau pengaplikasian ilmu tertentu yang membahas suatu proses atau suatu masalah dalam bidang ilmu terapan menggunakan kaidah yang berlaku pada bidang ilmu tersebut.

1.6 Bentuk tugas akhir lain yang dimaksud dalam pedoman ini meliputi: produk, evaluasi dan pengujian, kajian kebijakan, dan karya seni,

1.7 Karya mahasiswa yang memperoleh juara dalam lomba/kompetisi tingkat nasional atau internasional dapat disetarakan dengan Tugas Akhir.

1.8 Artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4 atau di jurnal internasional bereputasi dapat disetarakan dengan Tugas Akhir.

2. Bentuk

2.1 Skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana Terapan (D-4) dan Sarjana (S-1) berupa karya tulis ilmiah yang dapat berasal dari hasil sebagai berikut.

a. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empirik di lapangan berdasarkan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan/atau pendekatan penelitian campuran (*mixed methods*). Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deduktif-induktif, sedangkan pendekatan kualitatif diorientasikan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen kunci. Pendekatan mixed merupakan campuran/hibrid dari kualitatif dan kuantitatif.

b. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan penelaahan secara kritis dan mendalam bahan-

bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka tersebut diperlakukan sebagai sumber untuk menggali pemikiran atau gagasan baru sebagai bahan dasar dalam melakukan deduksi terhadap pengetahuan yang telah ada sehingga dapat dikembangkan kerangka teori baru sebagai dasar pemecahan masalah.

c. Penelitian laboratorium merupakan pengajian suatu masalah di laboratorium berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Konsep "laboratorium" dalam hal ini bersifat fleksibel. Laboratorium untuk bidang studi Matematika, misalnya, berbedakarakteristiknya dengan laboratorium bidang studi Sains, Bahasa, atau Olahraga.

2.2 Tesis mahasiswa Program Magister (S-2) atau Magister Terapan (S-2) dapat memiliki bentuk sebagai berikut.

a. Tesis dengan pendekatan kuantitatif merupakan pembuktian suatu ide/gagasan dengan alat bantu survei, angka, statistik, atau perhitungan tertentu untuk mencapai dasar analisis diakhiri dengan penarikan kesimpulan dari keadaan umum ke suatu keadaan khusus.

b. Tesis dengan pendekatan kualitatif merupakan pengujian ide/gagasan dengan metode non numerik yang diperoleh dari riset berbasis teks, video, audio, wawancara, dan berbagai metode pengumpulan data non numerik lainnya. Tesis dengan pendekatan kualitatif umum dipakai dalam ilmu-ilmu humaniora.

c. Tesis riset merupakan jenis tesis yang dibuat berdasarkan penelitian substansial untuk mempertahankan suatu ide atau gagasan seorang akademisi. Tesis berbasis riset diharapkan dapat menunjukkan penguasaan akademis yang mumpuni bagi seorang akademisi.

2.3 Disertasi mahasiswa Program Doktor (S-3) atau Doktor Terapan (S-3) merupakan penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi.

a. Penelitian multidisiplin merupakan strategi riset yang melibatkan minimal dua disiplin akademik untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu secara bersama-sama.

b. Penelitian interdisiplin merupakan strategi riset yang melibatkan transfer suatu disiplin akademik ke dalam disiplin akademik lainnya untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu sehingga mampu memunculkan metode baru atau disiplin akademik yang baru.

c. Penelitian transdisiplin merupakan strategi riset yang melibatkan pemangku kepentingan lain di luar akademis, seperti praktisi, profesional, pemerintah, politisi, atau pengusaha agar hasil penelitian dapat memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk diaplikasikan oleh masyarakat.

2.4 Prototipe untuk mahasiswa jenjang D-4, S-1, S-2, dan S-3

Prototipe atau karya desain teknologi, merupakan produk keilmuan mahasiswa dalam melakukan aplikasi, atau penyempurnaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat terapan dan praktis dalam bentuk rancangan/desain produk/alat/aplikasi sebagai bagian dari sistem yang kompleks atau rancangan/desain suatu produk atau alat dengan daya guna tinggi untuk masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Prototipe atau rancang bangun yang dibuat perlu disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut (spesifikasi desain, keunggulan produk, hasil pengujian atau penerapan) dan dituangkan dalam bentuk laporan tugas akhir.

2.5 Proyek untuk mahasiswa jenjang D-4, S-1, S-2, dan S-3

Aktivitas proyek merupakan penyatuan sisi praktikal dan teori. Proyek umum digunakan untuk bidang bisnis, pendidikan, teknik dan pekerjaan sosial yang memerlukan profesionalitas, strategi, dan metode tertentu untuk menjelaskannya. Secara umum, proyek untuk mahasiswa terdiri atas dua elemen utama, yaitu aktivitas proyek yang dirancang dan dilakukan oleh mahasiswa dan juga esai penyerta dari proyek tersebut. Kedua elemen tersebut dituangkan dalam bentuk laporan tugas akhir.

2.6 Bentuk tugas akhir lain dapat berupa bentuk-bentuk berikut.

a. Produk yang relevan dengan prodi berupa barang atau jasa. Barang dapat berupa peralatan, konstruksi, material, makanan, pakaian/busana, perangkat lunak sistem, program latihan, video tutorial, atau karya monumental. Jasa dapat berupa perbaikan sistem, pemeliharaan, maupun layanan.
b. Evaluasi dan pengujian, yakni berkaitan dengan pembuktian/pengujian konsep/produk/aplikasi dan/atau komponen.
c. Kajian kebijakan merupakan kajian teoretis suatu permasalahan; analisis suatu karya produk, teknologi, seni, ekonomi, politik, sosial, budaya, humaniora, olahraga, lingkungan, kedokteran, kesehatan, atau bidang lainnya yang menekankan pada kemampuan mengkaji secara kritis atau menemukan gagasan inovatif berdasarkan penguasaan materi pada prodi tertentu.

d. Karya seni merupakan produk keilmuan mahasiswa yang mencerminkan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kajian atau karya dalam bidang seni. Karya seni dapat berupa pertunjukan, film, skenario, dan berbagai hal lain di bidang serupa.

Bentuk-bentuk tugas akhir lain ini perlu dituangkan dalam bentuk laporan tugas akhir.

2.7 Karya mahasiswa yang memperoleh juara dalam lomba/kompetisi tingkat nasional atau internasional dapat disetarakan dengan Tugas Akhir.

Penyetaraan dilakukan dengan cara mahasiswa membuat Laporan Tugas Akhir dengan nama Laporan Tugas Akhir Akademik pada lembar pengesahan. Laporan Tugas Akhir Akademik selanjutnya dapat dinilai oleh dosen pembimbing, Wakil Dekan I, dan Koordinator Prodi (Koorprodi).

Dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir Akademik merupakan dosen pembimbing lomba/kompetisi. Dalam hal pembimbing lomba/kompetisi tidak sesuai dengan bidang kajian, perlu ditambahkan satu orang pembimbing yang sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan ketentuan, mahasiswa Program Sarjana Terapan dan Sarjana hanya memiliki satu orang pembimbing, sehingga pembimbing yang dicantumkan dalam SIPINTAR adalah pembimbing yang sesuai dengan bidang studi mahasiswa. Penentuan kelayakan prestasi lomba sebagai Tugas Akhir ditetapkan melalui SK Dekan. Adapun daftar lomba yang memperoleh penghargaan akademik berupa penyetaraan dengan Tugas Akhir dicantumkan pada Lampiran 1.

2.8 Artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional bereputasi dapat disetarakan dengan Tugas Akhir.

Sebagai upaya mendorong peningkatan mutu akademik, relevansi penelitian mahasiswa, serta penguatan budaya publikasi ilmiah, UNESA memberikan rekognisi terhadap artikel jurnal ilmiah sebagai pengganti tugas akhir bagi mahasiswa jenjang Sarjana Terapan (D4), Sarjana (S1), Magister (S2), dan Magister Terapan (S2 Terapan) sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Rekognisi Artikel Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir Nomor 1150/UN38/HK/2025.

Rekognisi ini memungkinkan mahasiswa yang telah menghasilkan publikasi ilmiah berkualitas untuk memperoleh penyetaraan dengan tugas akhir, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Persyaratan Umum:

1) Mahasiswa harus menjadi penulis pertama pada artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional bereputasi.

2) Artikel wajib relevan dengan bidang ilmu program studi dan mencantumkan dosen pembimbing sebagai penulis pendamping.
3) Artikel diterbitkan oleh jurnal yang memenuhi standar akreditasi dan etika publikasi ilmiah.
4) Mahasiswa memprogram mata kuliah terkait tugas akhir di SIPINTAR (D4/S1: Seminar Proposal Tugas Akhir dan Tugas Akhir; S2: Proposal Tugas Akhir, Pengembangan Instrumen Penelitian/Prapenelitian/Desain Prototipe, Seminar Hasil Penelitian, Publikasi, dan Tugas Akhir).

b. Ketentuan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**:**
1) Program Sarjana Terapan (D4) dan Sarjana (S1):
a) Artikel minimal diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 4.
b) Artikel dipublikasikan paling cepat pada saat Semester 4.
c) Mahasiswa dengan artikel pada jurnal SINTA 3–4 memperoleh nilai minimal A- (A minus), namun tetap mengikuti ujian tugas akhir.
d) Mahasiswa dengan artikel jurnal SINTA 2, SINTA 1, atau jurnal internasional bereputasi (*Scopus*) memperoleh nilai A dan dibebaskan dari ujian tugas akhir**.**
e) Artikel ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat direkognisi sebagai pemenuhan mata kuliah berikut:
- Seminar Proposal Tugas Akhir sebesar 2 sks, dan
- Tugas AKhir sebesar 4 sks.

2) Program Magister (S2) dan Magister Terapan (S2 Terapan):
a) Artikel minimal diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 2.
b) Artikel dipublikasikan paling cepat pada saat Semester 2.
c) Mahasiswa dengan artikel pada jurnal SINTA 1-2 memperoleh nilai minimal A- (A minus), namun tetap mengikuti ujian tugas akhir.
d) Mahasiswa dengan artikel pada jurnal internasional bereputasi (*Scopus*) memperoleh nilai A dan dibebaskan dari ujian tugas akhir.
e) Artikel ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat direkognisi sebagai pemenuhan mata kuliah berikut:
- Publikasi sebesar 4 sks, dan
- Tugas Akhir sebesar 7 sks.

c. Laporan Tugas Akhir**:**

Mahasiswa yang mengajukan rekognisi artikel tetap wajib menyusun laporan tugas akhir singkat dengan struktur minimal: *Judul, Abstrak, Latar Belakang,*

Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Isi Utama (tautan artikel ilmiah yang direkognisi) dan Daftar Pustaka untuk diunggah di Repositori UNESA.

d. Prosedur Pengajuan**:**

1) Mengisi formulir Permohonan Rekognisi Artikel Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir (lihat Lampiran 2).
2) Melampirkan bukti *blind review*, tautan, dan file PDF artikel.
3) Menyerahkan surat pernyataan orisinalitas dan kontribusi penulis pertama (lihat Lampiran 3).
4) Mendapatkan persetujuan Koordinator Program Studi (Koorprodi).
5) Verifikasi substansi dan orisinalitas artikel (termasuk pengecekan plagiarisme dan penggunaan AI) oleh program studi sesuai dengan format pada Lampiran 4.
6) Penetapan hasil verifikasi melalui rapat koordinasi antara Wakil Dekan I, Koordinator Program Studi, dan dosen pembimbing yang didokumentasikan dalam berita acara sesuai format pada Lampiran 5.
7) Penilaian mata kuliah paket tugas akhir di SIPINTAR dilakukan oleh Koorprodi.
8) Penerbitan Surat Keputusan penyetaraan mata kuliah paket tugas akhir oleh pimpinan fakultas/sekolah pascasarjana.

C. Fungsi dan Tujuan Pedoman Tugas Akhir

1. Fungsi

Pedoman Tugas Akhir merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, koorprodi, dan fakultas/SPs di lingkungan UNESA dalam pelaksanaan tugas akhir mulai tahap praproposal, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian.

2. Tujuan

Pedoman Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, koorprodi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian sehingga proses pelaksanaan tugas akhir dapat berjalan dengan efektif.

BAB II
PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat memprogram Tugas Akhir dengan persyaratan administrasi sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNESA dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Mendatakan Mata Kuliah Tugas akhir (D4/S1: Seminar Proposal Tugas Akhir dan Tugas Akhir; S2: Proposal Tugas Akhir, Pengembangan Instrumen Penelitian/Prapenelitian/Desain Prototipe, Seminar Hasil Penelitian, Publikasi, dan Tugas Akhir; S3: Proposal Tugas Akhir, Pengembangan Instrumen Penelitian/Prapenelitian/Desain Prototipe, Seminar Hasil Penelitian, Kelayakan Tugas Akhir, Ujian Tertutup, dan Ujian Terbuka) di Sistem Informasi Pengelolaan Integrasi Tugas Akhir dan Rekognisi Mobilitas Akademik (**SIPINTAR**).
3. Mendaftarkan tugas akhir pada Koorprodi.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Untuk dapat memprogram tugas akhir, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut.

a. Mahasiswa Program Sarjana Terapan dan Sarjana dapat memprogram tugas akhir jika telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 100 (seratus) sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50, serta telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian atau mata kuliah yang setara dengan nilai minimal C.

b. Mahasiswa Program Magister dan Magister Terapan dapat memprogram tugas akhir jika telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah termasuk mata kuliah Metodologi Penelitian dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 dengan paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai C+.

c. Mahasiswa Program Doktor dan Doktor Terapan dapat memprogram tugas akhir jika telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah termasuk mata kuliah Metodologi Penelitian dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 dengan paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-.

2. Koorprodi

Tugas koorprodi dalam penyelesaian tugas akhir, antara lain:

a. mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak memprogram tugas akhir,
b. menyelenggarakan pembekalan sebelum pelaksanaan tugas akhir,
c. menentukan kelayakan judul tugas akhir yang diajukan mahasiswa;
d. menentukan dosen pembimbing tugas akhir;
e. memantau poses penyusunan dan pembimbingan tugas akhir.

3. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing tugas akhir untuk mahasiswa Program Sarjana Terapan dan Sarjana berjumlah satu, sedangkan untuk mahasiswa Program Magister, Magister Terapan, Doktor, dan Doktor Terapan berjumlah dua orang. Dosen yang berwenang membimbing tugas akhir adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut.

a. Memiliki jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan sebagai berikut.
    1) Dosen pembimbing untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana, sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-2, atau Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S-3, atau Asisten Ahli dengan pengalaman mengajar minimal tiga tahun, kecuali jika prodi belum memiliki dosen dengan kualifikasi tersebut, maka dosen dengan kualifikasi Asisten Ahli dapat berperan sebagai dosen pembimbing.
    2) Dosen pembimbing untuk program Magister atau Magister Terapan sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3.
    3) Dosen pembimbing untuk program Doktor atau Doktor terapan sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan minimal S-3.
b. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan topik tugas akhir mahasiswa yang dibimbing.
c. Ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan atau Direktur SPs.

4. Tim Penguji

Tim penguji tugas akhir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

a. Untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana, penguji sekurang-kurangya menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S-2.
b. Untuk program Magister atau Magister Terapan, penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3.
c. Untuk program Doktor atau Doktor Terapan, penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan S-3. Salah satu penguji untuk program Doktor berasal dari luar UNESA.

d. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tugas akhir mahasiswa.
e. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atau Direktur SPs.

BAB III
PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Proses penyusunan tugas akhir dimulai dengan pengajuan proposal hingga ujian dan revisi. Proses ini akan berakhir jika mahasiswa telah memperoleh nilai tugas akhir yang tertuang dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Prosedur tersebut difasilitasi secara daring melalui sistem informasi yang dikenal dengan nama ***SIPINTAR***. Uraian setiap tahapan penyusunan tugas akhir dipaparkan sebagai berikut.

A. Penyusunan Laporan Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan dan Sarjana

1. Penyusunan Proposal Tugas Akhir

Proposal tugas akhir merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam tugas akhir. Penyusunan proposal dimulai setelah mahasiswa memiliki judul penelitian dan mendapatkan dosen pembimbing tugas akhir. Adapun langkah-langkah penyusunan proposal tugas akhir untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana adalah sebagai berikut.

a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Tugas Akhir.
b. Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada Koorprodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian.
c. Koorprodi menentukan dosen pembimbing berdasarkan topik-topik yang diajukan mahasiswa dan kuota bimbingan bagi setiap dosen. Daftar usulan dosen pembimbing selanjutnya diajukan ke fakultas guna penerbitan SK Pembimbing Tugas Akhir.
d. Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Koorprodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
e. Mahasiswa menyusun proposal dengan bimbingan dosen pembimbing sesuai sistematika (lihat Bab IV).
f. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Formulir *Logbook* Bimbingan Penyusunan Proposal yang diunggah melalui ***SIPINTAR***.
g. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal (ditandai dengan persetujuan dosen pembimbing) melapor kepada Koorprodi agar dapat melaksanakan seminar proposal tugas akhir.

2. *Seminar Proposal Tugas Akhir*

Proposal tugas akhir yang telah dibuat mahasiswa dan disetujui dosen pembimbing selanjutnya diseminarkan untuk dinilai kelayakannya. Adapun tahapan-tahapan dalam seminar proposal tugas akhir sebagai berikut.

a. Mahasiswa mendaftar seminar proposal tugas akhir melalui koorprodi dan aplikasi ***SIPINTAR*** dengan mengunggah:
   - proposal tugas akhir yang telah disetujui oleh pembimbing dibuktikan dengan melampirkan Lembar Persetujuan Pembimbing;
   - transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh Koorprodi dengan ketentuan: a) telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah, termasuk matakuliah metodologi penelitian dengan nilai minimal C; dan
   - bukti telah mengikuti minimal lima seminar proposal mahasiswa lain dibuktikan dengan Kartu Partisipasi Seminar Proposal Tugas Akhir (Lampiran 6).

b. Koorprodi menentukan tim penguji proposal sesuai dengan topik proposal mahasiswa. Daftar tim penguji proposal selanjutnya diajukan ke fakultas untuk diterbitkan SK penguji seminar proposal.

c. Tim penguji proposal terdiri atas ketua penguji, anggota penguji, dan dosen pembimbing sebagai anggota penguji.

d. Mahasiswa menyerahkan proposal kepada tim penguji maksimal tiga hari sebelum seminar proposal dilaksanakan.

e. Seminar proposal dihadiri tim penguji dan mahasiswa lain sebagai peserta seminar.

f. Pada seminar proposal tugas akhir, mahasiswa memaparkan proposal yang telah disusun secara lisan di hadapan tim penguji dan peserta seminar, serta merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari tim penguji dan peserta seminar maksimal selama 90 menit.

g. Tim penguji memberikan penilaian kelayakan proposal mahasiswa berdasarkan aspek tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan konten proposal tugas akhir menggunakan formulir pada Lampiran 7. Perhitungan Nilai Akhir (NA) ujian proposal dilakukan menggunakan formula:

$$NA = \frac{6\,(\text{Rerata Skor Akhir Pembimbing}) + 4\,(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

h. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila NA $\geqslant$ 70. Nilai hasil ujian proposal diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai nilai Mata Kuliah Seminar Proposal Tugas Akhir dengan bobot 2 sks.

i. Jika proposal dinilai tidak layak, mahasiswa harus menyusun proposal baru, sedangkan proposal yang dinilai layak dengan revisi mengharuskan mahasiswa yang bersangkutan melakukan revisi proposal maksimal satu bulan setelah seminar proposal dilaksanakan. Jika mahasiswa tidak menyelesaikan revisi proposal hingga melewati tenggat waktu, mahasiswa tersebut wajib melaksakan seminar proposal ulang.

j. Setelah melakukan revisi proposal, mahasiswa meminta persetujuan tim penguji mengenai kelayakan proposal dibuktikan dengan Lembar Pengesahan Proposal Tugas Akhir yang ditandatangani tim penguji.

3. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Setelah mahasiswa melakukan pengumpulan data sesuai dengan bentuk tugas akhir yang dipilih, mahasiswa selanjutnya mempersipakan penyusunan laporan tugas akhir. Langkah-langkah penyusunan laporan tugas akhir untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana sebagai berikut.

a. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing secara individual, terjadwal sesuai kesepakatan, dan terdokumentasi dalam *Logbook* Bimbingan Tugas Akhir yang diunggah melalui ***SIPINTAR***. Bimbingan dilakukan minimal delapan kali tatap muka dalam satu semester dan dapat diakumulasikan pada semester berikutnya selama mahasiswa memprogram tugas akhir.

b. Mahasiswa yang telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing dapat melakukan pengambilan data sesuai dengan bentuk tugas akhir yang dipilih.

c. Dosen pembimbing melakukan klarifikasi data penelitian dan mengarahkan mahasiswa melakukan analisis data dan penyusunan laporan tugas akhir sesuai sistematika penyusunan laporan tugas akhir sesuai bentuk tugas akhir yang dipilih (lihat Bab IV).

d. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir dan memperoleh persetujuan dan pengesahan dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tugas akhir.

B. Penyusunan Laporan Tugas Akhir untuk Program Magister dan Magister Terapan

1. Penyusunan Proposal Tugas Akhir

Proposal tugas akhir merupakan gambaran secara jelas mengenai arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam tugas akhir. Langkah-langkah penyusunan proposal tugas akhir untuk program Magister dan Magister Terapan adalah sebagai berikut.

a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Proposal Tugas Akhir (3 sks) di ***SIPINTAR***.
b. Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada Koorprodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian. Mahasiswa dapat mengusulkan calon pembimbing I dan II kepada Koorprodi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik yang akan diteliti dengan bidang keahlian calon pembimbing yang diajukan.
c. Koorprodi mengajukan daftar usulan dosen pembimbing ke fakultas guna penerbitan SK Pembimbing Tugas Akhir.
d. Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Koorprodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
e. Mahasiswa menyusun proposal tugas akhir dengan bimbingan dua dosen pembimbing sesuai sistematika (lihat Bab IV).
f. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan proposal tugas akhir sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Formulir *Logbook* Bimbingan Penyusunan Proposal yang diunggah melalui ***SIPINTAR***.
g. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal dan mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri kepada Koorprodi untuk mengikuti ujian proposal tugas akhir.

2. Ujian Proposal Tugas Akhir

Penguasaan dan kelayakan rencana tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa dalam bentuk proposal tugas akhir diuji dalam ujian proposal tugas akhir. Adapun aturan dan prosedur pelaksanaan ujian proposal tugas akhir dijabarkan sebagai berikut.

a. Ujian proposal tugas akhir dapat dilaksanakan paling cepat pada Semester 2 dan selambat-lambatnya pada Semester 3.
b. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian proposal tugas akhir melalui Koorprodi pada aplikasi ***SIPINTAR*** dengan mengunggah:

- proposal tugas akhir yang telah disetujui oleh kedua pembimbing dibuktikan dengan melampirkan Lembar Persetujuan Pembimbing;
- transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh Koorprodi dengan ketentuan: a) telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah, termasuk matakuliah metodologi penelitian; b) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai C+; c) IPK sekurang-kurangnya B (3,00);
- Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan proposal tugas akhir ≤ 25% yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Koorprodi.

c. Koorprodi menentukan tim penguji ujian proposal tugas akhir yang terdiri atas Ketua Penguji, Pembimbing I, Pembimbing II, dan dua orang anggota penguji.

d. Pada ujian proposal tugas akhir, mahasiswa memaparkan proposal yang telah disusun secara lisan dan merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari dewan penguji maksimal selama 90 menit.

e. Tim penguji melakukan penilaian terhadap ujian proposal tugas akhir berdasarkan aspek tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan konten proposal tugas akhir menggunakan formulir pada Lampiran 7. Perhitungan Nilai Akhir (NA) ujian proposal dilakukan menggunakan formula:

$$NA = \frac{6\,(\text{Rerata Skor Akhir Pembimbing}) + 4\,(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

f. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila NA $\geqslant$ 70. Nilai hasil ujian proposal diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai nilai Mata Kuliah Proposal Tugas Akhir dengan bobot 3 sks.

g. Mahasiswa yang lulus ujian proposal tugas akhir dengan status tanpa revisi dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya dengan arahan kedua dosen pembimbing. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan status revisi diberi kesempatan merevisi naskah proposal paling lama 3 bulan. Bila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi proposal, maka kelulusannya dinyatakan batal dan diwajibkan mengikuti ujian proposal ulang. Sementara, mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan merevisi proposal tugas akhir melalui konsultasi dengan dosen pembimbing dan penguji dan diperbolehkan mengajukan sebanyak-banyaknya satu kali ujian ulang proposal tugas akhir.

3. *Pengembangan Instrumen Penelitian/Prapenelitian/Desain Prototipe*

Setelah proposal tugas akhir mendapat persetujuan tim penguji, mahasiswa melakukan persiapan guna pengumpulan data tugas akhir dengan bimbingan Pembimbing I dan II. Persiapan tersebut dapat bervariasi bergantung bentuk tugas akhir yang dipilih. Tugas akhir dalam bentuk tesis dapat diawali dengan pengembangan instrumen penelitian atau prapenelitian untuk pengumpulan data penelitian. Sementara itu, tugas akhir dalam bentuk prototipe dapat diawali dengan pengembangan desain prototipe sebelum prototipe final dikembangkan. Aktivitas dan beban belajar mahasiswa dalam pengembangan instrumen penelitian, prapenelitian, atau desain prototipe dihargai sebagai sebuah mata kuliah dengan beban sebesar 3 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar lebih mandiri dan sistematis dalam mempersiapkan tugas akhir, sekaligus memberikan penghargaan akademik atas usaha mereka dalam proses penelitian.

Mata kuliah ini berbasis aktivitas mandiri mahasiswa sehingga mereka diharapkan untuk mendokumentasikan proses yang mereka lakukan, termasuk perancangan, uji coba, analisis hasil awal, serta refleksi terhadap tantangan dan solusi yang dihadapi. Bukti aktivitas ini dapat berupa instrumen penelitian yang tervalidasi, jurnal penelitian, dokumentasi eksperimen, atau desain prototipe yang dikembangkan. Penilaian pada mata kuliah ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing I dan II berdasarkan tingkat kedalaman dan relevansi aktivitas terhadap tugas akhir mahasiswa, dengan mempertimbangkan aspek metodologi, ketepatan rancangan, serta kontribusi terhadap keberlanjutan penelitian utama mereka sesuai dengan format pada Lampiran 8.

4. *Seminar Hasil Penelitian*

Selanjutnya, mahasiswa mengumpulkan data-data penelitian menggunakan instrumen penelitian yang tervalidasi atau merujuk pada hasil prapenelitian. Mahasiswa yang memilih prototipe sebagai bentuk tugas akhir dapat mengembangkan prototipe berdasarkan desain yang telah dibuat. Data-data tugas akhir yang diperoleh mahasiswa selanjutnya dianalisis dengan bimbingan dari Pembimbing I dan II dan diseminarkan melalui Seminar Hasil Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Seminar Hasil Penelitian berbobot 3 sks pada SIPINTAR dengan prasyarat lulus mata kuliah Proposal Tugas Akhir.
b. Mahasiswa melakukan seminar hasil penelitian yang dapat dihadiri mahasiswa lain dalam bentuk:

1) kegiatan seminar yang diselenggarakan secara mandiri atau berkelompok oleh mahasiswa dengan mengundang dosen pembimbing, dosen penguji, dan mahasiswa lain sebagai peserta seminar hasil; atau
2) sebagai pemakalah pada seminar nasional atau internasional yang diselenggarakan di dalam atau di luar UNESA dan dibuktikan dengan sertifikat pemakalah, materi presentasi, serta tautan video presentasi mahasiswa.

c. Penilaian pada mata kuliah Seminar Hasil Penelitian dilakukan berdasarkan kualitas data tugas akhir yang disajikan pada makalah seminar serta keterampilan komunikasi akademik yang diamati secara langsung. Jika mahasiswa mengikuti seminar nasional atau internasional, penilaian mata kuliah ini dilakukan berdasarkan sertifikat yang diperoleh dengan mempertimbangkan level seminar dan pencapaian sebagai pemakalah terbaik, materi presentasi, serta tayangan video presentasi mahasiswa. Penilai mata kuliah Seminar Hasil Penelitian merupakan penilai yang dilibatkan dalam ujian proposal tugas akhir yang terdiri atas Ketua Penguji, Pembimbing I, Pembimbing II, dan dua orang anggota penguji. Format penilaian mata kuliah Seminar Hasil Penelitian disajikan pada Lampiran 9.

5. Publikasi

Berdasarkan data-data tugas akhir yang telah dikumpulkan, mahasiswa dapat melakukan publikasi ilmiah. Aktivitas mahasiswa yang dapat mempublikasikan karyanya dihargai sebagai mata kuliah dengan beban sebesar 4 sks dan harus diprogram mahasiswa. Penilaian Mata Kuliah Publikasi dilakukan oleh Pembimbing I dan II berdasarkan publikasi yang dimiliki mahasiswa dengan ketentuan seperti yang tersaji pada Tabel 1. Format penilaian Mata Kuliah Publikasi tersaji pada Lampiran 10.

Tabel 1. Ketentuan Penilaian Mata Kuliah Publikasi Program Magister dan Magister Terapan

Nilai	Keterangan
A	Artikel yang telah terbit (*published*) pada jurnal nasional SINTA 1-2 atau jurnal internasional terindeks *Scopus* atau prosiding seminar internasional terindeks Scopus.
A-	Artikel yang telah terbit (*published*) pada jurnal nasional SINTA 3-4 atau jurnal internasional terindeks DOAJ/Copernicus/EBSCO.
B+	Artikel yang telah terbit (*published*) pada jurnal nasional Sinta 5-6.
B	Artikel yang telah terbit (*published*) pada jurnal nasional tidak terakreditasi atau dalam prosiding tidak terindeks

6. *Penyusunan Laporan Tugas Akhir*

Setelah menyelesaikan proses pengumpulan data, mahasiswa selanjutnya mempersipakan penyusunan laporan tugas akhir sesuai dengan bentuk tugas akhir yang dipilih dengan bimbingan dari kedua dosen pembimbing. Secara umum, langkah-langkah penyusunan laporan tugas akhir bagi program Magister dan Magister Terapan serupa dengan penyusunan laporan tugas akhir bagi program Sarjana Terapan dan Sarjana.

C. Penyusunan Laporan Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan

1. *Penyusunan Proposal Tugas Akhir*

Proposal tugas akhir disusun secara jelas dan akurat mengenai arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam tugas akhir. Langkah-langkah penyusunan proposal tugas akhir untuk program Doktor dan Doktor Terapan adalah sebagai berikut.

a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Proposal Tugas Akhir (8 sks) di ***SIPINTAR***.
b. Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada Koorprodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian. Mahasiswa dapat mengusulkan calon promotor dan kopromotor kepada Koorprodi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik yang akan diteliti dengan bidang keahlian calon pembimbing yang diajukan.
c. Koorprodi mengajukan daftar usulan promotor dan kopromotor ke fakultas guna penerbitan SK Pembimbing Tugas Akhir.
d. Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi promotor dan kopromotor yang telah ditetapkan oleh Koorprodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
e. Mahasiswa menyusun proposal tugas akhir sesuai dengan bentuk tugas akhir yang dipilih dengan bimbingan promotor dan kopromotor sesuai sistematika (lihat Bab IV).
f. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan proposal tugas akhir sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan *Logbook* Bimbingan Penyusunan Proposal yang diunggah melalui ***SIPINTAR***.
g. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal dan mendapatkan persetujuan dari promotor dan kopromotor dapat mendaftarkan diri kepada Koorprodi untuk mengikuti ujian proposal tugas akhir.

2. *Ujian Proposal Tugas Akhir*

Ujian proposal tugas akhir menilai penguasaan mahasiswa program Doktor dan Doktor Terapan serta kelayakan rencana tugas akhir yang disusun dalam bentuk proposal tugas akhir. Adapun aturan dan prosedur pelaksanaan ujian proposal tugas akhir dijabarkan sebagai berikut.

a. Ujian proposal tugas akhir dapat dilaksanakan sejak Semester 3.

b. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian proposal tugas akhir melalui Koorprodi dan ***SIPINTAR*** dengan mengunggah:

- proposal tugas akhir yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor dibuktikan dengan melampirkan Lembar Persetujuan Pembimbing;
- transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh Koorprodi dengan ketentuan: a) telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah, termasuk matakuliah metodologi penelitian; b) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-; c) IPK sekurang-kurangnya B (3,00);
- Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan proposal tugas akhir ≤ 20% yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Koorprodi.

c. Koorprodi menentukan tim penguji ujian proposal tugas akhir yang terdiri atas Ketua Penguji, Promotor, Kopromotor, dan dua orang anggota penguji internal.

d. Pada ujian proposal tugas akhir, mahasiswa memaparkan proposal tugas akhir yang telah disusun secara lisan dan merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari dewan penguji maksimal selama 90 menit.

e. Tim penguji melakukan penilaian terhadap ujian proposal berdasarkan aspek tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan konten proposal tugas akhir menggunakan formulir pada Lampiran 7. Perhitungan Nilai Akhir (NA) ujian proposal dilakukan menggunakan formula:

$$NA = \frac{6\,(\text{Rerata Skor Akhir Promotor}) + 4\,(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

f. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila NA $\geqslant$ 70. Nilai hasil ujian proposal diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai nilai Mata Kuliah Proposal Tugas Akhir dengan bobot 8 sks.

g. Mahasiswa yang lulus ujian proposal dengan status tanpa revisi dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya dengan arahan promotor dan kopromotor. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan status revisi diberi kesempatan

merevisi naskah proposal paling lama 3 bulan. Bila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi proposal maka kelulusannya dinyatakan batal dan diwajibkan mengikuti ujian proposal ulang. Sementara, mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan merevisi proposal tugas akhir melalui konsultasi dengan promotor, kopromotor, dan penguji serta diperbolehkan mengajukan sebanyak-banyaknya satu kali ujian proposal ulang.

3. ***Pengembangan Instrumen Penelitian/Prapenelitian/Desain Prototipe***

Setelah proposal tugas akhir mendapat persetujuan tim penguji, mahasiswa melakukan persiapan guna pengumpulan data tugas akhir dengan bimbingan Promotor dan Kopromotor. Persiapan tersebut dapat bervariasi bergantung bentuk tugas akhir yang dipilih. Tugas akhir dalam bentuk disertasi dapat diawali dengan pengembangan instrumen penelitian atau prapenelitian untuk pengumpulan data penelitian. Sementara itu, tugas akhir dalam bentuk prototipe dapat diawali dengan pengembangan desain prototipe sebelum prototipe final dikembangkan. Aktivitas dan beban belajar mahasiswa dalam pengembangan instrumen penelitian, prapenelitian, atau desain prototipe dihargai sebagai Mata Kuliah Pengembangan Instrumen Penelitian/Prapenelitian/Desain Prototipe dengan beban sebesar 8 sks. Mata kuliah ini bertujuan mendorong mahasiswa agar lebih mandiri dan sistematis dalam mempersiapkan tugas akhir, sekaligus memberikan penghargaan akademik atas usaha mereka dalam proses penelitian.

Mata kuliah ini berbasis aktivitas mandiri mahasiswa sehingga mereka diharapkan untuk mendokumentasikan proses yang mereka lakukan, termasuk perancangan, uji coba, analisis hasil awal, serta refleksi terhadap tantangan dan solusi yang dihadapi. Bukti aktivitas ini dapat berupa instrumen penelitian yang tervalidasi, jurnal penelitian, dokumentasi eksperimen, atau desain prototipe yang dikembangkan. Penilaian pada mata kuliah ini dilakukan oleh Promotor dan Kopromotor berdasarkan tingkat kedalaman dan relevansi aktivitas terhadap tugas akhir mahasiswa, dengan mempertimbangkan aspek metodologi, ketepatan rancangan, serta kontribusi terhadap keberlanjutan penelitian utama mereka sesuai dengan format pada Lampiran 8.

4. ***Seminar Hasil Penelitian***

Setelah melakukan kegiatan penelitian, mahasiswa program Doktor dan Doktor Terapan diwajibkan menyajikan hasil analisis data melalui Seminar Hasil Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Seminar Hasil Penelitian berbobot 6 sks dengan prasyarat lulus mata kuliah Proposal Tugas Akhir.
b. Mahasiswa melakukan seminar hasil penelitian yang dengan ketentuan yang sama seperti Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian yang ada pada Program Magister atau Magister Terapan.

5. Publikasi

Berdasarkan data-data tugas akhir yang telah dikumpulkan, mahasiswa dapat melakukan publikasi ilmiah. Publikasi mahasiswa dihargai sebagai Mata Kuliah Publikasi dengan beban belajar sebesar 8 sks yang harus diprogram mahasiswa. Penilaian Mata Kuliah Publikasi dilakukan oleh Promotor dan Kopromotor berdasarkan publikasi yang dimiliki mahasiswa dengan ketentuan seperti yang tersaji pada Tabel 2. Format penilaian Mata Kuliah Publikasi tersaji pada Lampiran 11.

Tabel 2. Ketentuan Penilaian Mata Kuliah Publikasi Program Doktor dan Doktor Terapan

Nilai	Keterangan
A	Artikel dimuat dalam jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus).
A-	Artikel dimuat dalam jurnal yang terindeks oleh pemeringkat internasional atau basis data internasional, misalnya Index Copernicus International (ICI), Directory of Open Access Journal (DOAJ), ESCI (Emerging Source Citation Index), atau dalam jurnal nasional terindeks Sinta 1.
B+	Artikel dimuat dalam prosiding seminar yang terindeks Scopus atau dalam jurnal nasional terindeks Sinta 2.
B	Artikel dimuat dalam jurnal nasional terindeks Sinta 3 atau lebih.

6. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Naskah laporan tugas akhir yang telah disusun mahasiswa program Doktor dan Doktor Terapan pada tahap sebelumnya disempurnakan berdasarkan masukan yang diperoleh ketika seminar hasil penelitian. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan tugas akhir dan mendapatkan persetujuan dari promotor dan kopromotor dapat mendaftarkan diri kepada Koorprodi untuk mengikuti ujian kelayakan tugas akhir.

7. *Ujian Kelayakan Tugas Akhir*

Ujian kelayakan tugas akhir dimaksudkan untuk memastikan penulisan naskah laporan tugas akhir mahasiswa memenuhi standar yang telah ditetapkan UNESA. Adapun aturan dan prosedur pelaksanaan ujian kelayakan tugas akhir dijabarkan sebagai berikut.

a. Mahasiswa telah memprogram mata kuliah Kelayakan Tugas Akhir dengan bobot 8 sks di *SIPINTAR*.

b. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian kelayakan tugas akhir melalui Koorprodi dan SIPINTAR dengan mengunggah:
   - bukti lulus ujian proposal tugas akhir yang didukung dengan berita acara ujian proposal tugas akhir;
   - bukti telah melakukan seminar hasil penelitian;
   - draf laporan tugas akhir yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor;
   - Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan tugas akhir ≤ 20% yang ditandatangani oleh promotor dan kopromotor dan disahkan oleh Koorprodi.

c. Koorprodi menentukan tim penguji ujian kelayakan tugas akhir yang terdiri atas satu dosen eksternal dan dua dosen aktif internal, bukan promotor atau kopromotor dengan keahlian sesuai topik tugas akhir.

h. Tim penguji melakukan penilaian terhadap ujian kelayakan tugas akhir berdasarkan naskah yang dikirimkan. Formulir penilaian ujian kelayakan tugas akhir disajikan pada Lampiran 12.

i. Tugas akhir dinyatakan layak apabila sekurang-kurangnya dua dari tiga penguji kelayakan menyatakan layak dan NA $\geqslant$ 70.

j. Apabila dalam uji kelayakan, tugas akhir mahasiswa dinyatakan layak, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan diri untuk mendaftar dalam ujian tugas akhir tertutup setelah melakukan revisi sesuai saran dan masukan yang diberikan oleh penguji kelayakan. Namun, apabila dalam uji kelayakan, tugas akhir dinyatakan tidak layak, Koorprodi dapat mengadakan pertemuan antara mahasiswa, promotor, kopromotor dan penguji kelayakan untuk mendiskusikan bagian yang belum layak. Mahasiswa diberikan waktu maksimal tiga bulan untuk melakukan revisi. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisinya, ujian kelayakan dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengajukan ujian kelayakan ulang.

k. Hasil ujian kelayakan dapat dalam tiga kategori: 1) layak revisi minor, bila perubahan tidak terkait substansi tugas akhir; 2) layak dengan revisi mayor, bila perubahan terkait substansi tugas akhir; 3) tidak layak, bila drat laporan tugas akhir tidak memenuhi standar UNESA.

A. Ketentuan Khusus

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Koorprodi tentang kemungkinan pergantian pembimbing jika proses pembimbingan tugas akhir tidak dapat berjalan efektif. Pergantian pembimbing dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengikuti proses pembimbingan minimal dua semester terhitung sejak Surat Keputusan tentang Dosen Pembimbing diterbitkan.
2. Mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan penyusunan tugas akhir yang signifikan dalam dua semester.
3. Koorprodi menemukan alasan kuat terkait dosen pembimbing yang berpotensi menyebabkan tidak terselesaikannya tugas akhir mahasiswa.
4. Pergantian pembimbing dilakukan dengan prosedur mahasiswa mengajukan surat permohonan pergantian pembimbing kepada Dekan dengan tembusan kepada Wakil Dekan dilampiri surat pernyataan mahasiswa dan surat persetujuan Koorprodi. Berdasarkan surat permohonan tersebut, Dekan menerbitkan SK Pembimbing yang baru. Kelengkapan surat permohonan pergantian pembimbing terdapat pada Lampiran 15.
5. Pergantian pembimbing hanya berlaku sekali, artinya pembimbing pengganti tidak dapat diganti lagi.

BAB IV
SISTEMATIKA, BAHASA, DAN TATA TULIS LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Sistematika Proposal Tugas Akhir

Proposal tugas akhir disusun sesuai dengan bentuk tugas akhir yang dipilih. Secara umum, sistematika penulisan proposal tugas akhir disajikan sebagai berikut.

1. Halaman sampul (lihat Lampiran 16).
2. Halaman persetujuan (lihat Lampiran 17).
3. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah/identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan asumsi (jika ada).
4. Kajian Pustaka berisi kajian teoretis terkait rumusan masalah, hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis (jika ada).
5. Metode Penelitian berisi informasi mengenai jenis/pendekatan penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel/sasaran/sumber data penelitian, variabel dan definisi operasional (jika ada), instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
6. Daftar pustaka.

Sistematika proposal tugas akhir pada masing-masing fakultas dapat dilihat pada Suplemen/Petunjuk Teknis Pedoman Penyusunan Tugas Akhir pada level fakultas.

B. Sistematika Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir disusun berdasarkan bentuk tugas akhir yang dipilih. Secara umum, sistematika Laporan Tugas Akhir terdiri atas bagian awal, inti, dan akhir. Isi masing-masing bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

a. Sampul Luar

Sampul luar memuat judul, lambang UNESA, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) atau nomor registrasi mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama fakultas/SPs, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna sesuai dengan bendera fakultas masing-masing (lihat Lampiran 22). Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Contoh format sampul Laporan Tugas Akhir dapat dilihat pada Lampiran 16.

b. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul luar dan isi Laporan Tugas Akhir.

c. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam, berlogo UNESA, dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

d. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul laporan tugas, bentuk tugas akhir, nama kota, nama fakultas/SPs, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas rasional, tujuan penelitian/pengembangan/kajian, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah yang mencakup desain penelitian/pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek/sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hasil penelitian/pengembangan/kajian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal dengan maksimal 250 kata. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci dengan maksimal enam kata kunci.

e. Abstract (dalam Bahasa Inggris)

Format dan isi Abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

f. Surat Pernyataan Orisinalitas Laporan Tugas Akhir

Surat pernyataan bermaterai berisi pernyataan mahasiswa bahwa laporan tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, Magister Terapan, Doktor, atau Doktor Terapan. Format surat pernyataan tersebut disajikan pada Lampiran 20. Di samping itu, mahassiswa juga diminta membuat pernyataan terkait penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam penyusunan laporan tugas akhir (lihat Lampiran 21).

g. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing tugas akhir. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman persetujuan terdiri atas: 1) Lembar Persetujuan, 2) Judul tugas akhir, 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan 4) Nama Pembimbing (lihat Lampiran 17).

h. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji atau dewan penguji, dan Dekan atau Direktur SPs. Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, naskah telah diperbaiki, dan disahkan oleh tim penguji atau dewan penguji dan Dekan atau Direktur PPs (lihat Lampiran 18).

i. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti/penulis. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan font 12 atau 11, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

j. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan laporan tugas, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan tugas akhir serta harapan-harapan terkait hasil tugas akhir. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

k. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi laporan tugas akhir beserta nomor halamannya. Unsur tugas akhir yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Penomoran daftar isi menggunakan angka Romawi kecil. Daftar isi diketik menggunakan satu spasi.

l. Daftar Tabel

Daftar table memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

m. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) memuat nomor urut gambar yang disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar, beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman laporan tugas akhir.

2. Bagian Inti

Isi bagian inti laporan tugas akhir disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu. Secara umum sistematika bagian inti laporan tugas akhir disajikan sebagai berikut.

a. BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan asumsi

penelitian (jika ada). Uraian untuk masing-masing aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Latar Belakang Masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat alasan perlunya dilakukan penelitian.
b. Identifikasi Masalah menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Pada bagian ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.
c. Batasan Masalah yakni penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.
d. Rumusan Masalah berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah-masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat tanya.
e. Tujuan Penelitian menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah.
f. Manfaat Penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis.
g. Asumsi penelitian (jika ada) adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat juga diartikan sebagai anggapan dasar yang menyebabkan suatu teori dapat berlaku. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berkenaan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkenaan dengan metode penelitian.

b. BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka bukan sekadar kumpulan kutipan, tetapi kutipan dan teori yang dibahas dan disintesis oleh peneliti/mahasiswa sehingga dapat memunculkan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian, serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Secara umum, bab ini berisi landasan teori, kajian hasil penelitian yang relevan,

kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis. Uraian masing-masing komponen Bab Kajian Pustaka dijabarkan sebagai berikut.

a. Kajian Teori menguraikan teori-teori terkait variabel penelitian meliputi definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dan sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Sumber rujukan untuk kajian teori dapat berupa buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, skripsi, tesis, ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber rujukan apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau ditulis oleh penulis bereputasi. Namun, materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber rujukan karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.
b. Hasil Penelitian yang relevan berfungsi memperkuat posisi penelitian yang dilakukan saat ini dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian yang relevan juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka berpikir. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.
c. Kerangka Berpikir, pada penelitian kuantitatif berisikan gambaran logis dan rasional tentang bagaimana variable-variabel penelitian dapat saling berhubungan (korelasi). Kerangka berpikir akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis. Pada penelitian kualitatif, kerangka berpikir konseptual (conceptual framework) diperlukan untuk menjelaskan sudut pandang teoritis, arah eksplorasi, dan batasan fenomena yang diteliti.
d. Pertanyaan Penelitian dan/atau Hipotesis (jika ada)

   Pertanyaan penelitian merupakan penegasan dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pernyataan. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis cukup menuliskan pertanyaan penelitian. Hipotesis atau pertanyaan penelitian harus selaras dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

c. BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam Bab III secara garis besar memuat hal berikut.

a. Jenis atau Desain Penelitian. Peneliti perlu mengemukakan jenis atau desain penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Tempat dan Waktu Penelitian. Bagian ini berisi deskripsi mengenai kapan dan di mana penelitian akan dilakukan.

c. Populasi dan Sampel Penelitian (jika ada). Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya, subbab ini diberi nama sumber data atau subjek penelitian. Dalam bidang bahasa/sastra, digunakan istilah sumber data/subjek penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.

d. Definisi Operasional Variabel (jika ada) menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator- indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.

e. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan. Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.

f. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (jika ada). Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas.

g. Teknik Analisis Data. Pada bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan.

d. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas tiga bagian, yakni hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian menggunakan perspektif dari berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II. Keterbatasan penelitian merupakan aspek-aspek yang membatasi hasil penelitian, terutama yang berkaitan dengan rancangan, metode, teknik pengumpulan dan

analisis data, serta cakupan penelitian. Keterbatasan dapat mencakup kendala metodologis maupun faktor lain (seperti waktu, biaya, atau jumlah sampel) apabila hal tersebut berdampak pada validitas, reliabilitas, atau generalisasi hasil penelitian.

e. BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tiga subbab yaitu simpulan, implikasi, dan saran. Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Simpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, dan bukan angka-angka. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Biasanya implikasi menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir serta disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis menurut format khusus.

b. Lampiran-lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Sementara itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain contoh transkrip wawancara yang disahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan, serta bukti-bukti kegiatan seperti FGD dan/atau proses Delphi, yaitu hasil pengumpulan pendapat para ahli secara bertahap hingga tercapai konsensus. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

Sistematika laporan tugas akhir pada masing-masing fakultas dapat dilihat pada Suplemen/Petunjuk Teknis Pedoman Penyusunan Tugas Akhir pada level fakultas.

C. Bahasa dan Tata Tulis

1. Bahasa

Laporan Tugas Akhir ditulis dalam Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris/bahasa yang sesuai dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah bercirikan:

a. menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku,
b. menggunakan istilah baku,
c. menggunakan istilah yang lugas dan konsisten,
d. menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat,
e. menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat,
f. menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, eksplisit dan konsisten,
g. paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung,
h. memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta
i. menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

2. Tata Tulis

a. Naskah laporan tugas akhir diketik di kertas HVS ukuran A5 (14,8 X 21 cm) 80 gram, bolak-balik.
b. Naskah laporan tugas akhir diketik dengan menggunakan tipe huruf Book Antiqua 10 pt.
c. Batas ketikan sebagai berikut: tepi kiri 2,5 cm, atas 2,5 cm, kanan 2 cm, dan bawah 2 cm. Isi teks diketik dengan spasi multiple 1,15 kecuali kutipan langsung yang lebih dari empat baris (ditulis dengan satu spasi).
d. Apabila dalam naskah tersebut kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik dan kertas kalkir untuk bagan atau peta diperlukan, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan yang dilipat sesuai ukuran kertas naskah.

BAB V
UJIAN TUGAS AKHIR

A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir

Mahasiswa yang telah menyelesaikan laporan tugas akhir dan telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tugas akhir. Untuk dapat mengikuti ujian, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian tugas akhir diatur sebagai berikut.

a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNESA dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
b. Tercatat sebagai mahasiswa aktif UNESA dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
c. Telah memprogram Mata Kuliah Tugas Akhir/Ujian Tertutup Tugas Akhir/Ujian Terbuka Tugas Akhir di **SIPINTAR**.
d. Telah menunggah bukti bimbingan tugas akhir pada **SIPINTAR.**
e. Mengajukan pendaftaran ujian tugas akhir melalui Koorprodi.

2. Persyaratan Akademis

2.1 Persyaratan ujian tugas akhir bagi mahasiswa program Sarjana Terapan dan Sarjana.

a. Menyerahkan naskah laporan tugas akhir rangkap tiga yang diserahkan kepada Koorprodi paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan ujian.
b. Menyerahkan Surat Keterangan Bebas Plagiasi yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing (maksimal 25%) dan disahkan oleh Koorprodi.
c. Melakukan pengajuan ujian tugas akhir melalui *SIPINTAR* dan mengunggah pada laman tersebut naskah laporan tugas akhir yang sudah mendapat persetujuan dari pembimbing dibuktikan dengan lembar persetujuan (lihat Lampiran 13) dan surat keterangan bebas plagiasi.

2.2 Persyaratan ujian tugas akhir bagi mahasiswa program Magister dan Magister Terapan.

a. Menyerahkan transkrip nilai yang disetujui oleh Koorprodi dengan ketentuan: 1) telah lulus semua matakuliah sesuai jumlah SKS yang ditetapkan, 2) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-, 3) IPK sekurang-kurangnya B (3,00).

b. Telah melaksanakan seminar hasil penelitian dan dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap ujian tugas akhir, yang dibuktikan dengan lembar penilaian seminar hasil penelitian.
c. Telah memiliki publikasi karya ilmiah yang terbit (*publish*) dalam jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 4) atau diterima (*accepted*) di jurnal internasional minimal terindeks ICI, ESCI, DOAJ, atau MAS atau diterima terbit dalam prosiding terindeks, jika ujian tugas akhir dilakukan pada semester empat atau sebelumnya.
d. Telah melakukan pengiriman (*submit*) artikel ilmiah dalam jurnal atau prosiding yang memenuhi syarat, jika ujian tugas akhir dilakukan setelah semester empat.
e. Menyerahkan draf laporan tugas akhir yang telah ditandatangani oleh kedua pembimbing dan mengetahui Koorprodi sebanyak lima rangkap.
f. Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan tesis ≤ 25% yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Prodi dan disahkan oleh Koorprodi.
g. Melakukan pengajuan ujian tugas akhir melalui *SIPINTAR* dan mengunggah pada laman tersebut naskah laporan tugas akhir yang sudah mendapat persetujuan dari Pembimbing I dan II dibuktikan dengan lembar persetujuan (lihat Lampiran 13) dan surat keterangan bebas plagiasi.

2.3 Persyaratan ujian tertutup tugas akhir bagi mahasiswa program Doktor atau Doktor Terapan.

a. Menyerahkan transkrip nilai yang disetujui oleh Koorprodi dengan ketentuan: 1) telah lulus semua matakuliah sesuai jumlah SKS yang ditetapkan, 2) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-, 3) IPK sekurang-kurangnya B (3,00).
b. Telah melaksanakan ujian kelayakan tugas akhir dan dinyatakan layak, yang dibuktikan dengan lembar penilaian ujian kelayakan tugas akhir.
c. Telah memiliki publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), jika ujian tertutup dilakukan pada semester enam atau sebelumnya.
d. Telah memiliki sekurang-kurangnya satu publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional terindeks Copernicus international atau DOAJ; atau memiliki artikel dalam prosiding seminar yang diindeks oleh Scopus atau Web of Science, jika ujian tertutup dilakukan setelah semester enam.
e. Menyerahkan draf tugas akhir yang telah direvisi dan ditandatangani oleh promotor dan kopromotor dan Koorprodi rangkap 6 (enam).
f. Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan ≤ 20% yang ditandatangani oleh Promotor dan disahkan oleh Koorprodi.

g. Melakukan pengajuan ujian tertutup tugas akhir melalui *SIPINTAR* dan mengunggah pada laman tersebut naskah laporan tugas akhir yang sudah mendapat persetujuan dari Promotor dan Kopromotor dibuktikan dengan lembar persetujuan (lihat Lampiran 13) dan surat keterangan bebas plagiasi.

2.4 Persyaratan ujian terbuka tugas akhir bagi mahasiswa program Doktor dan Doktor Terapan.

a. Telah lulus ujian tertutup tugas akhir dan menyelesaikan revisi laporan tugas akhir yang dibuktikan dengan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh dewan penguji ujian tertutup.
b. Menyerahkan laporan tugas akhir final yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor dan mengetahui Koorprodi rangkap 6 (enam).
c. Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan ≤ 20% dan ditandatangani oleh Promotor dan disahkan oleh Koorprodi.
d. Menyerahkan ringkasan laporan tugas akhir yang telah disusun dan dijilid sesuai ketentuan dan digandakan sebanyak penguji dan undangan.
e. Melakukan pengajuan ujian terbuka tugas akhir melalui SIPINTAR dan mengunggah pada laman tersebut naskah laporan tugas akhir final yang sudah mendapat persetujuan dari Promotor dan Kopromotor dibuktikan dengan lembar persetujuan (lihat Lampiran 13) dan surat keterangan bebas plagiasi.

B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Tugas Akhir

1. Susunan Tim Penguji Tugas Akhir

1.1 Tim penguji Tugas Akhir untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana berjumlah 3 orang yang terdiri atas:

a. Ketua Penguji (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama)
b. Anggota Penguji I (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing)
c. Anggota Penguji II (sesuai syarat akademik penguji dan sebagai dosen pembimbing)

1.2 Tim penguji Tugas Akhir untuk program Magister dan Magister Terapan berjumlah 5 orang yang terdiri atas:

a. Ketua Penguji (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama)

b. Anggota Penguji I (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing)
c. Anggota Penguji II (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing)
d. Anggota Penguji III (Pembimbing I)
e. Anggota Penguji IV (Pembimbing II)

1.3 Tim penguji Ujian Tertutup Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan berjumlah 6 orang terdiri atas:

a. Ketua Penguji (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama)
b. Anggota Penguji I (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau Tim Penilai Ujian Kelayakan)
c. Anggota Penguji II (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau Tim Penilai Ujian Kelayakan)
d. Anggota Penguji III (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau Tim Penilai Ujian Kelayakan/Penguji Eksternal)
e. Anggota Penguji IV (Promotor)
f. Anggota Penguji V (Kopromotor)

1.4 Tim penguji Ujian Terbuka Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan berjumlah 6 orang terdiri atas:

a. Ketua Penguji (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama)
b. Anggota Penguji I (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau Tim Penilai Ujian Kelayakan)
c. Anggota Penguji II (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau Tim Penilai Ujian Kelayakan)
d. Anggota Penguji III (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau Tim Penilai Ujian Kelayakan/Penguji Eksternal)
e. Anggota Penguji IV (Promotor)
f. Anggota Penguji V (Kopromotor)

2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Tugas Akhir

2.1 Ketua Penguji Tugas Akhir

Ketua Penguji Tugas Akhir bertugas memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian tugas akhir dengan kewajiban sebagai berikut.

a. Memberikan arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian tugas akhir.
b. Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian tugas akhir.
c. Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
d. Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji Tugas Akhir apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah ujian tugas akhir.
e. Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan proses pelaksanaan ujian tugas akhir dalam bentuk berita acara pelaksanaan ujian tugas akhir (lihat Lampiran 19).

2.2 Anggota Penguji Tugas Akhir

Anggota Penguji Tugas Akhir bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

a. Mengajukan pertanyaan yang berfokus pada substansi naskah ujian tugas akhir mahasiswa.
b. Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis terhadap naskah yang diuji.
c. Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
d. Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian tugas akhir.

C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir

1. Persiapan Ujian Tugas Akhir

a. Koorprodi menentukan daftar nama tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian tugas akhir di SIPINTAR.
b. Koorprodi mengusulkan daftar Tim Penguji Tugas Akhir dan waktu pelaksanaan ujian tugas akhir kepada Dekan atau Direktur SPs untuk penerbitan Surat Keputusan tentang Penguji Tugas Akhir.
c. Koorprodi mendistribusikan berkas ujian tugas akhir kepada tim penguji paling lambat tiga hari sebelum waktu pelaksanaan ujian tugas akhir.
d. Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi ujian tugas akhir, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah ujian tugas akhir.

2. Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir

2.1 Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan dan Sarjana

a. Alokasi waktu ujian tugas akhir untuk Program Sarjana Terapan dan Sarjana maksimum selama 90 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan dan Sarjana

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan oleh Ketua Penguji	5
2	Pemaparan Hasil Penelitian oleh Mahasiswa	15
3	Pengujian oleh Anggota Penguji I	20
4	Pengujian oleh Ketua Penguji	20
5	Pengujian oleh Anggota Penguji II	20
6	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5
7	Penutup	5
	Total Waktu	90

b. Masing-masing penguji membuat catatan untuk perbaikan naskah laporan tugas akhir pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.

c. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian tugas akhir. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji disilakan ke luar dari ruang ujian.

d. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian tugas akhir.

e. Ketua Penguji menutup pelaksanaan ujian tugas akhir.

2.2 Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir untuk Program Magister dan Magister Terapan

a. Alokasi waktu ujian Tugas Akhir untuk Program Magister dan Magister Terapan maksimum selama 100 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Alokasi Waktu Ujian Tugas Akhir untuk Program Magister dan Magister Terapan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan oleh Ketua Penguji	5
2	Pemaparan Hasil Penelitian oleh Mahasiswa	15
3	Pengujian oleh Anggota Penguji I	20
4	Pengujian oleh Anggota Penguji II	20
5	Pengujian oleh Ketua Penguji	10
6	Pengujian oleh Anggota Penguji III	10
7	Pengujian oleh Anggota Penguji IV	10
8	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5
	Penutup	5
	Total	100

b. Masing-masing penguji membuat catatan untuk perbaikan naskah laporan tugas akhir pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
c. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian tugas akhir. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji disilakan keluar dari ruang ujian.
d. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian tugas akhir.
e. Ketua Penguji menutup pelaksanaan ujian tugas akhir.

2.3 Pelaksanaan Ujian Tertutup Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan

a. Alokasi waktu ujian tertutup tugas akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan maksimum selama 110 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Alokasi Waktu Ujian Tertutup Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan oleh Ketua Penguji	5
2	Pemaparan Hasil Penelitian oleh Mahasiswa	15
3	Pengujian oleh Anggota Penguji I	15
4	Pengujian oleh Anggota Penguji II	15
5	Pengujian oleh Anggota Penguji III	15
6	Pengujian oleh Ketua Penguji	15
7	Pengujian oleh Anggota Penguji IV	10
8	Pengujian oleh Anggota Penguji V	10
9	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5
10	Penutup	5
	Total	110

b. Masing-masing penguji membuat catatan untuk perbaikan naskah laporan tugas akhir pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
c. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian tertutup tugas akhir. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji disilakan keluar dari ruang ujian.
d. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
e. Ketua Penguji menutup pelaksanaan ujian tugas akhir.

2.4 Pelaksanaan Ujian Terbuka Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan

a. Ujian terbuka tugas akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan berfungsi sebagai wahana promosi bagi mahasiswa tersebut, UNESA, maupun lembaga asal

mahasiswa. Sesuai namanya, ujian terbuka tugas akhir dihadiri tim penguji tugas akhir, sivitas akademika lembaga asal mahasiswa, serta tamu undangan.

b. Alokasi waktu ujian terbuka tugas akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan maksimum selama 130 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Alokasi Waktu Ujian Terbuka Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan oleh Ketua Penguji	5
2	Sambutan dan Pengantar oleh Dekan/Diretur SPs	5
3	Pemaparan Hasil Penelitian oleh Mahasiswa	15
4	Pengujian oleh Anggota Penguji I	15
5	Pengujian oleh Anggota Penguji II	15
6	Pengujian oleh Anggota Penguji III	15
7	Pengujian oleh Ketua Penguji	15
8	Pengujian oleh Anggota Penguji IV	10
9	Pengujian oleh Anggota Penguji V	10
10	Tanggapan dari Undangan/Audiens	10
11	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5
12	Pembacaan Keputusan dan Ucapan Selamat	5
13	Penutup	5
	Total	130

c. Masing-masing penguji membuat catatan untuk perbaikan naskah laporan tugas akhir pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.

d. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian terbuka tugas akhir.

e. Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian terbuka tugas akhir.

f. Ketua Penguji menutup pelaksanaan ujian terbuka tugas akhir.

3. Penilaian Ujian Tugas Akhir

3.1 Penilaian Ujian Tugas Akhir untuk Program Sarjana Terapan dan Sarjana

a. Aspek yang dinilai dalam ujian tugas akhir untuk Program Sarjana Terapan dan Sarjana adalah kelayakan tugas akhir, yakni tata tulis, metodologi, dan substansi serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan hasil tugas akhir. Bagi dosen pembimbing, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian tugas akhir (Lampiran 7).

b. Nilai isi laporan tugas akhir dan penampilan dalam ujian tugas akhir dinyatakan dengan angka 0—100.

c. Nilai akhir ujian tugas akhir diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (satu pembimbing dan dua orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan aturan yang berlaku di UNESA, menggunakan formula:

$$NA = \frac{6\,(\text{Rerata Skor Akhir Pembimbing}) + 4\,(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

d. Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika terdapat perbedaan nilai lebih dari 10 poin, ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.
e. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tugas akhir apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 56 atau C.
f. Nilai hasil ujian tugas akhir diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai Mata Kuliah Tugas Akhir dengan bobot 4 sks.
g. Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 56 diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang pada periode yang sama.
h. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tugas akhir dengan revisi harus menyelesaikan revisi tersebut maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal ujian tugas akhir. Jika melewati tenggang waktu ini, mahasiswa dinyatakan kelulusannya digugurkan dan wajib menyusun proposal tugas akhir baru.

3.2 Penilaian Ujian Tugas Akhir untuk Program Magister dan Magister Terapan

a. Aspek yang dinilai dalam ujian tugas akhir untuk Program Magister dan Magister Terapan adalah kelayakan tugas akhir, yakni tata tulis, metodologi, dan substansi serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan hasil tugas akhir. Bagi dosen pembimbing, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian tugas akhir (Lampiran 7).
b. Penilaian ujian tugas akhir menggunakan rentang nilai 0-100.
c. Nilai akhir ujian tugas akhir diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (dua pembimbing dan tiga orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan aturan yang berlaku di UNESA, menggunakan formula:

$$NA = \frac{6\,(\text{Rerata Skor Akhir Pembimbing}) + 4\,(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

d. Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika terdapat perbedaan nilai lebih dari 10 poin, ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.
e. Mahasiswa dinyatakan lulus bila NA $\geqslant$ 70, dengan kategori lulus tanpa revisi atau lulus dengan revisi.
f. Nilai hasil ujian tugas akhir diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai Mata Kuliah Tugas Akhir dengan bobot 7 sks.
g. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi diberi kesempatan merevisi laporan tugas akhir paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal ujian tugas akhir. Bila dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi tugas akhir, maka kelulusannya dinyatakan batal, dan mahasiswa wajib mengikuti ujian tugas akhir ulang.
h. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian tugas akhir, wajib merevisi draft laporan tugas akhir sesuai masukan para penguji dan arahan para pembimbing untuk dapat mengikuti ujian tugas akhir ulang.
i. Ujian tugas akhir ulang, dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.
    - Mahasiswa bersangkutan diberi kesempatan mengulangi ujian tugas akhir sebanyak-banyaknya 1 (satu) kali.
    - Ujian tugas akhir ulang paling lambat diselenggarakan 3 (tiga) bulan setelah mahasiswa dinyatakan tidak lulus pada ujian tugas akhir atau mahasiswa tidak mampu menyelesaikan revisi laporan tugas akhir sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
    - Mahasiswa yang tidak lulus pada ujian tugas akhir ulang dinyatakan tidak mampu menyelesaikan studi. Koorprodi mengusulkan kepada Dekan/Direktur SPs agar diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang pemberhentian mahasiswa (drop out).
    - Biaya ujian tugas akhir ulang ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3.3 Penilaian Ujian Tertutup Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan

a. Aspek yang dinilai dalam ujian tertutup adalah kelayakan laporan tugas akhir, yakni tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan hasil tugas akhir. Bagi promotor dan kopromotor, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian tertutup tugas akhir (Lampiran 7).
b. Penilaian ujian tertutup tugas akhir menggunakan rentang nilai 0-100.

c. Nilai akhir ujian tertutup tugas akhir diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (promotor, kopromotor, dan empat orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan aturan yang berlaku di UNESA, menggunakan formula:

$$NA = \frac{6\,(\text{Rerata Skor Akhir Promotor}) + 4\,(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

d. Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika terdapat perbedaan nilai lebih dari 10 poin, ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.

e. Mahasiswa dinyatakan lulus bila NA $\geqslant$ 70, dengan kategori lulus tanpa revisi atau lulus dengan revisi.

f. Nilai hasil ujian tugas akhir diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai Mata Kuliah Ujian Tertutup Tugas Akhir dengan bobot 10 sks.

g. Apabila dalam ujian tertutup tugas akhir mahasiswa dinyatakan lulus tanpa revisi, yang bersangkutan dapat mendaftar ujian terbuka. Apabila dalam ujian tertutup tugas akhir mahasiswa dinyatakan lulus dengan revisi, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
   - Mahasiswa dapat mendaftar ujian terbuka tugas akhir setelah telah selesai direvisi berdasarkan draf laporan tugas akhir saran-saran penguji dan disetujui oleh semua penguji, promotor, dan kopromotor.
   - Mahasiswa diberi waktu penyelesaian revisi draf laporan tugas akhir paling lama enam bulan setelah memperoleh status lulus dalam ujian tertutup tugas akhir.
   - Jika dalam waktu enam bulan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi dan tidak memperoleh persetujuan dari semua penguji, promotor, dan kopromotor, status ujian tertutup tugas akhir dinyatakan batal dan mahasiswa diwajibkan mengajukan ujian tertutup ulang.

h. Jika dalam ujian tertutup mahasiswa dinyatakan tidak lulus, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
   - Mahasiswa wajib merevisi draf laporan tugas akhir dengan konsultasi kepada semua penguji, promotor, dan kopromotor. Apabila promotor dan kopromotor telah menyetujui, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian tertutup tugas akhir ulang.

- Ketentuan ujian tertutup tugas akhir ulang sebagai berikut: a) ujian tertutup ulang hanya dilakukan satu kali, b) ujian tertutup ulang paling lambat diselenggarakan enam bulan sesudah mahasiswa memperoleh status tidak lulus ujian tertutup atau mahasiswa tidak mampu menyelesaikan revisi sesuai waktu yang ditentukan, c) apabila hasil ujian tertutup ulang mahasiswa masih dinyatakan tidak lulus oleh dewan penguji, Kooprodi mengusulkan kepada Dekan/Direktur SPs agar diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang pemberhentian mahasiswa (*drop out*), dan d) biaya ujian tertutup ulang dibebankan kepada mahasiswa.

3.4 Penilaian Ujian Terbuka Tugas Akhir untuk Program Doktor dan Doktor Terapan

a. Aspek yang dinilai dalam ujian terbuka tugas akhir, yakni penguasaan substansi, wawasan implementasi hasil tugas akhir, kemampuan mahasiswa dalam mempromosikan hasil-hasil yang diperoleh selama penelitian program doktornya, dan kemampuan dalam mempertahankan hasil tugas akhir. Bagi promotor dan kopromotor, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian terbuka tugas akhir (lihat Lampiran 13).
b. Penilaian ujian terbuka tugas akhir menggunakan rentang nilai 0-100.
c. Nilai akhir ujian terbuka tugas akhir diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh keenam orang penguji (promotor, kopromotor, dan empat orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan aturan yang berlaku di UNESA, menggunakan formula:

$$NA = \frac{6\,(\text{Rerata Skor Akhir Promotor}) + 4\,(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

d. Mahasiswa dinyatakan lulus bila NA $\geqslant$ 70. Nilai hasil ujian terbuka tugas akhir diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai Mata Kuliah Ujian Terbuka Tugas Akhir dengan bobot 10 sks.
e. Mahasiswa Program Doktor dan Doktor Terapan yang memiliki sekurang-kurangnya dua artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus*) dapat mengajukan penilaian kelayakan kedua artikel tersebut sebagai pengganti ujian terbuka tugas akhir.
f. Penilaian artikel ilmiah sebagai pengganti ujian terbuka tugas akhir dilakukan dengan memerhatikan ketentuan berikut.

1) Telah dinyatakan lulus pada ujian tertutup tugas akhir dan telah melakukan revisi (jika ada revisi) sesuai waktu yang telah ditentukan.
2) Dua artikel ilmiah sudah terbit dalam jurnal internasional bereputasi dan memenuhi ketentuan berikut.
   - Mahasiswa sebagai penulis pertama dan wajib menggunakan afiliasi Universitas Negeri Surabaya.
   - Artikel yang dipublikasikan bersumber dari tugas akhir dan/atau kegiatan perkuliahan yang berkaitan/relevan dengan penyusunan tugas akhir.
   - Dalam artikel yang dipublikasikan, mahasiswa wajib menyertakan nama promotor dan kopromotor sebagai penulis kedua dan ketiga. Mahasiswa diperkenankan memasukkan nama dosen lain yang terlibat sebagai penulis keempat dan seterusnya.
3) Penilaian setiap artikel dilakukan oleh 7 (tujuh) orang penilai terdiri atas Dekan/Direktur SPs, dua dosen penguji internal saat ujian tertutup tugas akhir, Koorprodi, Promotor, Kopromotor, dan Penilai dari Divisi Publikasi menggunakan instrumen penilaian pada Lampiran 14.
4) Nilai (N) setiap artikel ditentukan formula sebagai berikut:

$$N = \frac{6\,X\,(\text{Rerata Nilai Pembimbing}) + 4\,X\,(\text{Rerata Nilai Penguji})}{10}$$

5) Artikel ilmiah layak sebagai pengganti ujian terbuka tugas akhir jika memperoleh nilai N = 80.
6) Nilai akhir (NA) merupakan rata-rata dari nilai setiap artikel ilmiah. Nilai akhir tersebut diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai Mata Kuliah Ujian Terbuka Tugas Akhir dengan bobot 10 sks.

BAB VI
PUBLIKASI

A. Publikasi Program Sarjana Terapan dan Sarjana

Sebagai bentuk diseminasi hasil karya ilmiah dan pemenuhan salah satu syarat yudisium, mahasiswa Program Sarjana Terapan dan Sarjana diwajibkan melakukan publikasi atas hasil tugas akhir atau kegiatan penelitian selama studi melalui salah satu bentuk publikasi berikut:

1. Laporan Tugas Akhir (Skripsi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya) dipublikasikan dengan cara mengunggahnya ke Repositori UNESA yang telah diintegrasikan dengan portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti, dan
2. Artikel dari Laporan Tugas Akhir yang telah terbit (*published*) di jurnal ilmiah dengan mahasiswa sebagai penulis pertama, atau
3. Artikel dari hasil penelitian lapangan, penelitian pustaka, maupun penelitian laboratorium selama studi yang telah terbit (*published*) di jurnal ilmiah dengan mahasiswa sebagai penulis pertama, atau
4. Hak Kekayaan Intelektual atau Paten untuk tugas akhir dengan bentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya untuk Program Sarjana Terapan.

B. Publikasi Program Magister dan Magister Terapan

Sebagai salah satu syarat akademik untuk mengikuti yudisium, mahasiswa Program Magister dan Magister Terapan wajib mempublikasikan hasil penelitiannya. Publikasi dimaksud berfungsi sebagai bentuk diseminasi hasil riset dan kontribusi ilmiah mahasiswa kepada masyarakat akademik, yang dapat dilakukan melalui salah satu bentuk publikasi berikut:

1. Artikel dari Laporan Tugas Akhir (Tesis, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya) yang telah terbit (*published*) di jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Sinta 1-4) dengan mahasiswa sebagai penulis pertama, atau
2. Artikel dari Laporan Tugas Akhir diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional (terindeks *Index Copernicus International* (ICI), *Emerging Source Citation Index* (ESCI), *Directory of Open Access Journal* (DOAJ), *Thomson Reuters*, atau *Microsoft Academic Search* (MAS) dengan mahasiswa sebagai penulis pertama, atau
3. Artikel dari hasil penelitian selama studi yang sebidang dengan keilmuan prodi yang telah terbit (*published*) di jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Sinta 1-4) dengan mahasiswa sebagai penulis pertama, atau

4. Artikel dari hasil penelitian selama studi yang sebidang dengan keilmuan prodi sebagai penulis pertama yang diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional (terindeks ICI, ESCI, DOAJ, atau MAS) dengan mahasiswa sebagai penulis pertama.

C. Publikasi Program Doktor dan Doktor Terapan

1. Artikel dari Laporan Tugas Akhir (Disertasi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya) yang telah terbit (*published*) di jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* atau IEEE) dengan mahasiswa sebagai penulis pertama, atau
2. Artikel dari hasil penelitian selama studi yang sebidang dengan keilmuan prodi yang telah terbit (*published*) di jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* atau IEEE) dengan mahasiswa sebagai penulis pertama.

Sistematika penulisan artikel jurnal tersebut mengikuti gaya selingkung masing-masing jurnal yang dituju.

BAB VII
ETIKA, PELANGGARAN, DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan Tugas Akhir

Tugas akhir yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan etis yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
   a. karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian dibuktikan dengan Surat Keterangan Bebas Plagiasi;
   b. dicantumkannya secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI);
   c. disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
   d. penggunaan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) diperbolehkan secara terbatas untuk mendukung penyusunan tugas akhir (misalnya dalam pengolahan data, pengecekan tata bahasa, atau perumusan ide), dengan syarat bahwa penggunaan tersebut diakui secara eksplisit dalam pernyataan penggunaan AI (lihat Lampiran 21), serta tidak menggantikan orisinalitas dan tanggung jawab akademik mahasiswa.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek/informan penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek/informan penelitian, yaitu dengan tidak memublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.
5. Mahasiswa yang melakukan penelitian menggunakan subjek hewan coba dan manusia perlu mempertimbangkan Etika Penelitian yang dapat dikomunikasikan dengan Komisi Etik LPPM Universitas Negeri Surabaya yang dapat diakses melalui tautan https://komisi-etik.lppm.unesa.ac.id/.

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan tugas akhir berupa pelanggaran administrasi dan pelanggaran akademik.

1. ***Pelanggaran Administrasi***

   a. Ketidaktepatan pelaksanaan tugas akhir dengan jadwal yang telah ditentukan.

   b. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan satu atau lebih persyaratan yang tercantum dalam buku pedoman ini.

   Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

   a. Peringatan tertulis.

   b. Penundaan ujian tugas akhir.

   c. Penyusunan ulang tugas akhir.

2. ***Pelanggaran Akademik***

   a. Plagiasi.

   b. Pelanggaran atas HKI.

   c. Pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik

   a. Pembatalan tugas akhir.

   b. Skorsing akademik.

   c. Pemberhentian sebagai mahasiswa UNESA.

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Koorprodi dengan pengesahan Wakil Dekan I atau Wakil Direktur I SPs diketahui Dekan atau Direktur SPs. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana dilakukan oleh Koorprodi/Pimpinan Fakultas/Pimpinan SPs bekerjasama dengan lembaga yang terkait dan berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VIII
TATA KELOLA

Penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir memerlukan tata kelola sesuai dengan tugas pokok dan fungsi setiap elemen yang terlibat. Pedoman terkait tata kelola tersebut dijabarkan sebagai berikut.

B. Pelaksanaan Tugas Akhir

1. Peran Pihak Terkait

a. Universitas

1) Universitas membuat peraturan rektor terkait tugas akhir.
2) Universitas mengesahkan Pedoman Tugas Akhir UNESA.

b. Senat Akademik Universitas (SAU)

1) SAU memberikan pertimbangan terhadap draf Pedoman Tugas Akhir UNESA sebelum disahkan.

c. Direktorat Pendidikan dan Transformasi Pembelajaran (DPTP)

1) DPTP menyusun Pedoman Tugas Akhir UNESA.
2) DPTP menyosialisasi Pedoman Tugas Akhir UNESA.
3) DPTP mendampingi prodi dalam proses pelaksanaan dan penilaian tugas akhir.

d. Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi (DTIK)

1) DTIK mengembangkan sistem informasi dan manajemen dalam penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir secara aplikatif dan komprehensif.

e. Fakultas/SPs

1) Fakultas/SPs membuat surat keputusan terkait dosen pembimbing tugas akhir.
2) Fakultas/SPs membuat surat keputusan terkait dosen penguji tugas akhir.
3) Fakultas/SPs dapat membuat suplemen terkait tugas akhir yang sesuai dengan karakteristik prodi di fakultas/SPs.

f. Prodi

1) Prodi melakukan sosialisasi Pedoman Tugas Akhir UNESA kepada mahasiswa dan dosen.
2) Prodi mengimplementasikan Pedoman Tugas Akhir UNESA.
3) Prodi memetakan dosen pembimbing tugas akhir sesuai judul penelitian mahasiswa.
4) Prodi menentukan tim penguji tugas akhir sesuai judul penelitian mahasiswa.

5) Prodi menyusun jadwal ujian tugas akhir sesuai judul penelitian mahasiswa.
6) Prodi memantau penilaian ujian tugas akhir melalui *SIPINTAR*.
7) Prodi memantau penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian ujian tugas akhir agar sesuai pedoman atau Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku di fakultas masing-masing.

g. Badan Penjaminan Mutu (BPM)

1) BPM menetapkan kebijakan mutu, standar mutu, dan manual mutu tentang tugas akhir.
2) BPM mengoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu tugas akhir pada tingkat Fakultas/SPs dengan GPM, dan pada tingkat prodi dengan UPM.

h. Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

1) GPM membuat POS terkait tugas akhir.
2) GPM melaksanakan penjaminan mutu tugas akhir pada prodi selingkung fakultas/SPs sesuai dengan manual mutu.

i. Unit Penjaminan Mutu (UPM)

1) UPM berkoordinasi dengan prodi dalam menjamin kesesuaian penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian ujian tugas akhir dengan pedoman dan POS.

j. Mahasiswa

1) Mahasiswa menyusun dan melaksanakan tugas akhir sesuai pedoman dan POS.
2) Mahasiswa memberi umpan balik kepada prodi terkait penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian ujian tugas akhir.

k. Alumni

1) Alumni memberi umpan balik kepada prodi terkait penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian ujian tugas akhir sesuai kebutuhan dunia usaha/dunia industry/dunia kerja.

l. Mitra

1) Pihak mitra menjalin kerjasama dalam bentuk Nota Kesepahaman/MoU, Nota Kerjasama/MoA, dan Perjanjian Kerjasama/IA terkait tugas akhir mahasiswa.
2) Pihak mitra memberi umpan balik kepada prodi terkait tugas akhir sesuai kebutuhan dunia usaha/dunia industry/dunia kerja.

2. Koordinasi dan Pengelolaan

a. Internal

1) Penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir pada tingkat universitas di bawah koordinasi dan pengelolaan Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan dan alumni, c.q. DPTP.
2) Penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir pada tingkat fakultas/SPs di bawah koordinasi dan pengelolaan Dekan/Direktur SPs, c.q. Wakil Dekan/Wakil Direktur bidang Akademik, Kemahasiswaan, alumni, Penelitian, dan PKM.
3) Penjaminan mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir selingkung universitas di bawah koordinasi dan pengelolaan BPM.

b. Eksternal

4) Kerjasama tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir pada tingkat universitas dengan pihak mitra di bawah koordinasi dan pengelolaan Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, Kerja Sama, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.
5) Kerjasama tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir pada tingkat fakultas/SPs dengan pihak mitra di bawah koordinasi dan pengelolaan Dekan/Direktur SPs, c.q Wakil Dekan/Wakil Direktur bidang Akademik, Kemahasiswaan, alumni, Penelitian, dan PKM, dan Koorprodi.

3. Pemberlakuan

Pedoman Tugas Akhir Edisi III Tahun 2025 mulai berlaku sejak semester Gasal 2025/2026 hingga ada perubahan.

C. Penjaminan Mutu

1. Prinsip

a. Penjaminan mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir berdasarkan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) sesuai dengan kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir yang ditetapkan universitas c.q. BPM.
b. Kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan kepada semua elemen yang terlibat.

c. Penjaminan mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir didasarkan pada prinsip-prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2. Kriteria

a. Kriteria penjaminan mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir mengacu pada kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu tentang penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir yang telah ditetapkan.

3. Operasionalisasi

a. Pemantauan dan penilaian mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir dilaksanakan secara periodik minimal 1 tahun sekali.
b. Pemantauan dan penilaian mutu penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian tugas akhir dilaksanakan oleh BPM berkoordinasi dengan GPM dan UPM.

Secara ringkas alur tata kelola dalam penyusunan, pelaksanaan dan penilaian tugas akhir pada level prodi maupun fakultas disajikan pada Lampiran 23.

BAB IX
PENUTUP

Pedoman Tugas Akhir ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Koorprodi dapat menggunakan pedoman ini sebagai acuan kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan tugas akhir dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

Pedoman ini merupakan upaya tim penyusun agar penulisan tugas akhir di UNESA mengakomodasi perubahan-perubahan yang selaras dengan tuntutan perkembangan kurikulum, peraturan akademik, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentunya, dengan terbitnya pedoman ini mahasiswa dan dosen memiliki acuan yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi dalam hal penyusunan tugas akhir di UNESA. Tidak hanya itu, terbitnya Pedoman ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan UNESA terhadap mahasiswa dan dosen dalam bidang akademik.

Pedoman Tugas Akhir terselesaikan dengan baik berkat kerja keras dan kerja cerdas tim. Namun, pada sisi lain, beberapa hal teknis mungkin masih ada yang belum terdeskripsikan dalam pedoman ini. Untuk itu, pedoman ini bukan akhir, tetapi akan mengalami perevisian sesuai dengan masukan konstruktif dari tim ahli, dosen, dan mahasiswa. Semoga, buku ini bisa meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa UNESA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Lomba yang dapat Disetarakan dengan Tugas Akhir

No.	Jenis Lomba	Kriteria
1	PKM 8 Bidang • PKM Riset Eksakta (PKM-RE) • PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) • PKM Kewirausahaan (PKM-K) • PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM) • PKM Penerapan IPTEK (PKM-PI) • PKM Karsa Cipta (PKM-KC) • PKM Karya Inovatif (PKM-KI) • PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK)	Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)
2	PKM-KT (Karya Tulis): • PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT)	Lolos ke PIMNAS
3	Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV)	Lolos pendanaan
4	Kompetisi Nasional MIPA merupakan kejuaraan olimpiade yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi bersama Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas) di tingkat Nasional	Juara 1
5	Olimpiade Vokasi Indonesia (OLIVIA)	Juara 1
6	Olimpiade internasional yang diselenggarakan oleh lembaga yang terkait di tingkat internasional	Juara 1, 2, dan 3
7	LKTI Tingkat Nasional	Juara 1
8	LKTI Tingkat Internasional	Juara 1, 2, dan 3
9	Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)	Juara 1
10	Debat Bahasa lnggris/*National University Debating Championship* (NUDC)/Kompetisi Debat Mahasiswa lndonesia (KDMI)	Juara 1
11	Kejuaraan Debat Bahasa Inggis/*World University Debating Championship* (WUDC)	Juara 1, 2, dan 3
12	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Tingkat Nasional	Pemenang Pertama
13	Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS)	Juara 1
14	Pekan Seni Mahasiswa Internasional	Juara 1, 2, dan 3
15	Olahraga Tingkat Nasional Resmi: • Pekan Olahraga Nasional (PON) • Pekan Paralympic Nasional (PEPARNAS) • Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)	Juara 1
16	Kejuaraan Olahraga Intemasional resmi: • ASEAN University Games (AUG) • ASEAN Games (Sea Games) • ASEAN Paralympic Games • Asian Games	Peserta atau atlet

No.	Jenis Lomba	Kriteria
	• Olimpiade • Paralympic Games International	
17	Kontes Robot tingkat Nasional/Kontes Robot lndonesia (KRI)/Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)	Juara 1
18	Kontes Robot Internasional/ABU (Asia-Pasific Broadcasting Union) Robocorn/Internasional Robot Contest	Juara 1, 2, dan 3
19	Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)	Pemenang Pertama
20	Statistika Ria dan Festival Sains Data (SATRIA DATA)	Lolos pendanaan
21	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMD) Tingkat Nasional	Juara 1
22	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tingkat lnternasional	Juara l, 2, dan 3
23	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tingkat Nasional	Juara 1
24	Kontes Mobil Internasional (Shell Eco-Marathon)	Juara l, 2, dan 3
25	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN)	Juara 1
26	Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)	Juara 1
27	Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)	Juara 1
28	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Pemenang Pertama
29	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI)	Pemenang Pertama
30	Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Tingkat Nasional	Pemenang Pertama
31	Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Internasional	Juara l, 2, dan 3
32	Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)	Juara 1
33	Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa)	Lolos pendanaan
34	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)	Lolos pendanaan
35	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah salah satu pencapaial di bidang paten dan hak cipta mengenai suatu produk tertentu dan ciptaan yang sesuai dengan peraturan perundang -undangan yang berlaku dan melekat pada pemilik HKI	Pemilik HKI
36	Kejuaraan/Kompetisi Bidang Studi/Keilmuan yang diselenggarakan oleh Kemendikbud/Kementerian lain dan/Lembaga Terkait	Juara 1

Lampiran 2. Formulir Permohonan Rekognisi Artikel Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir

KOP SURAT PRODI

FORMULIR PERMOHONAN REKOGNISI ARTIKEL JURNAL ILMIAH SEBAGAI PENGGANTI TUGAS AKHIR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Data Mahasiswa		
Nama Lengkap	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Jenjang	:	☐ D4 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S2 Terapan
Email	:	
Nomor HP (WA)	:	
Dosen Pembimbing	:	

Mengajukan permohonan konversi tugas akhir melalui rekognisi artikel jurnal ilmiah dengan data sebagai berikut:

Data Artikel Ilmiah		
Judul Artikel	:	
Nama Jurnal	:	
Penerbit Jurnal	:	
Tingkat Akreditasi	:	☐ SINTA 4 ☐ SINTA 3 ☐ SINTA 2 ☐ SINTA 1 ☐ Jurnal Internasional Bereputasi (*Scopus*)
Tautan (Link) Artikel	:	
Penulis Pendamping	:	

Sebagai kelengkapan, bersama ini saya lampirkan:

Kelengkapan Berkas	**Ceklis (✓)**
Bukti *blind review*	

PDF Artikel	
Surat Pernyataan Orisinalitas dan Kontribusi sebagai Penulis Pertama	
Dokumen Hasil pengecekan *Plagiarism* dan *AI*	

Demikian permohonan ini saya ajukan untuk diproses lebih lanjut.

Surabaya, ...

Mahasiswa Pemohon

(Nama)

(Nim)

Lampiran 3. Surat Pernyataan Orisinalitas Artikel Ilmiah dan Kontribusi sebagai Penulis Pertama

KOP SURAT PRODI

SURAT PERNYATAAN

ORISINALITAS ARTIKEL ILMIAH DAN KONTRIBUSI SEBAGAI PENULIS PERTAMA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Data Mahasiswa		
Nama Lengkap	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Jenjang	:	☐ D4 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S2 Terapan
Email	:	
Nomor HP (WA)	:	
Dosen Pembimbing	:	

Dengan ini menyatakan bahwa saya adalah **Penulis Pertama** (*First Author*) pada artikel jurnal ilmiah yang saya ajukan untuk rekognisi sebagai pengganti tugas akhir:

Data Artikel Ilmiah		
Judul Artikel	:	
Nama Jurnal	:	
Penerbit Jurnal	:	
Tingkat Akreditasi	:	☐ SINTA 4 ☐ SINTA 3 ☐ SINTA 2 ☐ SINTA 1 ☐ Jurnal Internasional Bereputasi (*Scopus*)
Tautan (Link) Artikel	:	
Penulis Pendamping	:	

dan artikel jurnal ilmiah tersebut adalah **benar-benar karya asli** dan **bebas dari plagiarism.**

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, kecurangan, atau plagiarisme dalam artikel ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan

yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya, termasuk pembatalan rekognisi dan/atau gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, ...

Yang Membuat Pernyataan,

[Materai Rp 10.000]

(.....)

Nama Lengkap Mahasiswa

NIM.

Lampiran 4. Lembar Verifikasi Substansi dan Orisinalitas Artikel Ilmiah

KOP SURAT PRODI

LEMBAR VERIFIKASI SUBSTANSI DAN ORISINALITAS ARTIKEL ILMIAH

Program Studi .....

Universitas Negeri Surabaya

Formulir ini digunakan oleh Tim Verifikasi Program Studi untuk menilai kelayakan substansi dan orisinalitas artikel ilmiah yang diajukan sebagai pengganti tugas akhir, sesuai Keputusan Rektor Nomor 1150/UN38/HK/2025.

I. Data Pengajuan

Data Mahasiswa		
Nama Lengkap	:	
NIM	:	
Program Studi	:	

Data Artikel Ilmiah		
Judul Artikel	:	
Nama Jurnal	:	
Tautan (Link) Artikel	:	

II. Verifikasi Substansi

Verifikasi ini menilai kesesuaian topik dan isi artikel dengan bidang ilmu program studi

Aspek Penilaian	**Hasil Verifikasi**	**Catatan/Analisis Tim Verifikasi**
Relevansi dengan Bidang Ilmu Program Studi	[ ] Relevan [ ] Kurang Relevan [ ] Tidak Relevan	
Kedalaman dan Kebaruan (Novelty) Substansi	[ ] Sangat Baik [ ] Baik [ ] Cukup [ ] Kurang	

III. Verifikasi Orisinalitas

Verifikasi ini mencakup pengecekan plagiarisme dan penggunaan AI.

Aspek Penilaian	Hasil Pengecekan	Analisis/Catatan Tim Verifikasi
1. Pengecekan Plagiarisme	Software: ..... Indeks Similaritas: .....%	(Misal: "Indeks 20%, namun mayoritas terdeteksi pada daftar pustaka dan sitasi umum. Tidak ditemukan indikasi plagiarisme substansial.")
2. Pengecekan Penggunaan AI	Software: ..... Hasil Deteksi: .....% AI / Human	(Misal: "Terdeteksi 15% AI pada bagian pendahuluan, namun tidak signifikan secara substansi. Mayoritas konten adalah orisinal.")
3. Verifikasi Surat Pernyataan		[ ] Surat Pernyataan Orisinalitas (Lengkap) [ ] Surat Pernyataan Penulis Pertama (Lengkap dan disetujui Pembimbing)

IV. Rekomendasi

Berdasarkan hasil verifikasi substansi dan orisinalitas di atas, Program Studi merekomendasikan bahwa artikel ini:

[ ] LAYAK

Diajukan ke Rapat Koordinasi untuk penetapan rekognisi.

[ ] TIDAK LAYAK

Diajukan untuk rekognisi.

Alasan / Catatan Tambahan:

.....

.....

Surabaya, ...

Koordinator Program Studi

(.....)

NIP.

Lampiran 5. Berita Acara Penetapan Rekognisi Artikel Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir

KOP SURAT FAKULTAS

BERITA ACARA RAPAT KOORDINASI PENETAPAN REKOGNISI ARTIKEL JURNAL ILMIAHSEBAGAI PENGGANTI TUGAS AKHIR

Waktu dan Tempat

Pada hari [.....], tanggal [.....], bertempat di [Ruang Rapat Fakultas/ Ruang Prodi / via Zoom Meeting], telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Penetapan Rekognisi Artikel Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir pada Program Studi [nama program studi], [nama fakultas], Universitas Negeri Surabaya.

I. Peserta Rapat

1. [Nama Koordinator Program Studi], selaku Koordinator Program Studi [Nama Prodi]
2. [Nama Dosen Pembimbing 1], selaku Dosen Pembimbing
3. [Nama Dosen Pembimbing 2] (bila ada)
4. [Nama Wakil Dekan I], selaku Wakil Dekan I Fakultas [Nama Fakultas]

II. Agenda Rapat

1. Membahas pengajuan rekognisi artikel ilmiah mahasiswa sebagai pengganti tugas akhir.
2. Melakukan telaah substansi dan kesesuaian artikel dengan capaian pembelajaran program studi.
3. Menetapkan hasil rapat koordinasi terkait pengakuan (rekognisi) artikel jurnal ilmiah sebagai pengganti tugas akhir.

III. Hasil Pembahasan

Setelah dilakukan pembahasan dan penelaahan terhadap dokumen serta artikel yang diajukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Artikel dengan judul "[Judul Artikel Jurnal Ilmiah]", ditulis oleh mahasiswa [Nama Mahasiswa] (NIM: [.....]), dengan kriteria rekognisi berdasarkan:
   - Kesesuaian topik dengan bidang ilmu Program Studi;
   - Metodologi penelitian sesuai standar ilmiah;
   - Mahasiswa berperan sebagai penulis utama;
   - Artikel telah dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi (Sinta [...]) / Jurnal Internasional Bereputasi (*Scopus*).

2. Rapat Koordinasi memutuskan bahwa pengajuan rekognisi atas nama mahasiswa tersebut di atas:
   [ ] DITOLAK *Alasan (jika ditolak):* .....
   [ ] DITERIMA UNTUK REKOGNISI ARTIKEL dengan ketentuan sebagai berikut:

- ☐ Mahasiswa Jenjang D4 dan S1 dengan artikel yang terbit pada jurnal SINTA 2, SINTA 1, atau jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus*) dibebaskan dari ujian tugas akhir dan diberikan nilai A untuk mata kuliah Seminar Proposal Tugas Akhir (2 sks) dan Tugas Akhir (4 sks).
- ☐ Mahasiswa Jenjang D4 dan S1 dengan artikel yang terbit pada jurnal SINTA 4 atau SINTA 3 wajib mengikuti ujian tugas akhir dan diberikan nilai minimal A- (A minus) untuk mata kuliah Seminar Proposal Tugas Akhir (2 sks) dan Tugas Akhir (4 sks).
- ☐ Mahasiswa Jenjang S2 dan S2 Terapan dengan artikel yang terbit pada jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus*) dibebaskan dari ujian tugas akhir dan dan diberikan nilai A untuk mata kuliah Publikasi (4 sks) dan Tugas Akhir (7 sks).
- ☐ Mahasiswa Jenjang S2 dan S2 Terapan dengan artikel yang terbit pada jurnal SINTA 2 dan SINTA 1 wajib mengikuti ujian tugas akhir dan diberikan nilai minimal A- (A minus) untuk mata kuliah Publikasi (4 sks) dan Tugas Akhir (7 sks).

3. Program Studi akan menindaklanjuti hasil rapat dengan menyusun Surat Keputusan Penetapan Rekognisi Artikel Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir dan menyimpan dokumen ini sebagai arsip resmi akademik.

IV. Penutup

Demikian Berita Acara Rapat Koordinasi Penetapan Rekognisi Artikel Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, [Tanggal Lengkap, misal 28 Oktober 2025]

Koordinator Program Studi [Nama Prodi] (.....) NIP.	Wakil Dekan I Fakultas [Nama Fakultas] Universitas Negeri Surabaya (.....) NIP. .....
Dosen Pembimbing (.....) NIP.	Dosen Pembimbing 2 (Jika ada) (.....) NIP. .....

Lampiran 6. Format Kartu Partisipasi Seminar Proposal

KARTU PARTISIPASI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI_____

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

No.	Tanggal/Bulan/Tahun (Kegiatan)	Nama Mahasiswa/NIM (Penyaji)	Judul Proposal	Tanda Tangan Ketua Penguji
1				
2				
3				
4				
5				

Surabaya,
Koordinator Prodi,

(.....)
NIP .....

LAMPIRAN SARAN/KRITIK SEMINAR PROPOSAL

TUGAS AKHIR

No.	Tanggal/Bulan/Tahun (Kegiatan)	Nama Mahasiswa/NIM (Penyaji)	Saran/Kritik
1			
2			
3			
4			
5			

Lampiran 7. Format Penilaian Ujian Proposal/Tugas akhir

LEMBAR TANYAAN/CATATAN* PENGUJI

IDENTITAS				
Nama			Hari/tanggal	
NIM			Penguji	
Program^	D-4	1. Proposal	2. Tugas Akhir (Skripsi, Prototipe, Proyek, Bentuk tugas akhir lain)	
	S-1	2. Proposal	2. Tugas Akhir (Skripsi, Prototipe, Proyek, Bentuk tugas akhir lain)	
	S-2	3. Proposal	2. Tugas Akhir (Tesis, Prototipe, Proyek, Bentuk tugas akhir lain)	
	S-3	4. Proposal	2. Tugas Akhir (Disertasi, Prototipe, Proyek, Bentuk tugas akhir lain) (Ujian Tertutup)	
BAB/ BAGIAN	TANYAAN/CATATAN REVISI			

*) Catatan yang dimaksud adalah yang dipandang urgen (wigati) untuk direvisi atau sebagai penegasan yang telah dituliskan dalam proposal/laporan tugas akhir.

^) Lingkari yang bersesuaian!

FORMAT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL/UJIAN PROPOSAL/UJIAN TUGAS AKHIR

BENTUK:_____

Nama : .....

NIM : .....

Penguji : .....

Hari/Tanggal : .....

No	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Pembimbing
A. Karya Tulis			
1.	Kualitas topik		
2.	Kedalaman materi		
3.	Metodologi		
4.	Teknik penulisan		
5.	Bahasa		
6.	Kualitas referensi		
Rerata A			
B. Presentasi			
1.	Penguasaan materi		
2.	Penyajian		
3.	Kemampuan mempertahankan		
4.	Sikap		
Rerata B			
C. Proses			
1.	Proses pembimbingan (C)		
Skor Akhir Penguji (SAPj) = (6A + 4B)/10			
Skor Akhir Pembimbing (SAPb) = (5A + 3B + 2C)/10			

Komentar Penguji:

Rekomendasi:

☐ Layak dilanjutkan ke tahap penelitian utama tanpa revisi

☐ Layak dilanjutkan dengan revisi minor

☐ Layak dilanjutkan dengan revisi mayor

☐ Tidak layak dilanjutkan

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A≤ 100	A	4,00
80 ≤ A-< 85	A-	3,75
75 ≤ B+<80	B+	3,50
70 ≤ B<75	B	3,00
65 ≤ B_<70	B-	2,75
60 ≤ C+<65	C+	2,50
55 ≤ C<60	C	2,00
40 ≤ D<55	D	1,00
0 ≤ E<40	E	0,00

Penguji

Nama Lengkap

.....

NIP

Catatan:

- Rentang nilai 0-100
- Diisikan skor pada setiap komponen
- NilaiAkhir (NA) = (4 RerataSAPj + 6 RerataSAPb)/10

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 8. Format Penilaian Pengembangan Instrumen Penelitian/ Prapenelitian/ Desain Prototipe

FORMAT PENILAIAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN/PRAPENELITIAN/DESAIN PROTOTIPE

Nama Mahasiswa : .....
NIM : .....
Program Studi : .....
Penilai : .....
Hari/Tanggal : .....

No	Komponen Penilaian	Penilaian	
		Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Relevansi dan Kejelasan Tujuan	Produk yang dikembangkan memiliki tujuan yang jelas dan relevan dengan fokus penelitian atau pengembangan	(0-20)
2.	Kualitas Desain / Struktur Produk	Keterpaduan elemen dalam desain atau instrumen, serta ketepatan strukturnya	(0-20)
3.	Validitas / Kelayakan Produk	Kualitas hasil validasi ahli atau uji coba awal terhadap instrumen/prototipe	(0-20)
4.	Kedalaman dan Ketepatan Analisis	Kemampuan mahasiswa menginterpretasi hasil pengembangan atau uji produk	(0-20)
5.	Kreativitas dan Orisinalitas	Nilai kebaruan, inovasi, atau kontribusi ide dalam pengembangan produk	(0-20)
TOTAL			

Komentar Penilai:

Rekomendasi:
☐ Layak dilanjutkan ke tahap penelitian utama
☐ Perlu revisi minor
☐ Perlu revisi mayor

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A≤ 100	A	4,00
80 ≤ A-< 85	A-	3,75
75 ≤ B+<80	B+	3,50
70 ≤ B<75	B	3,00
65 ≤ B_<70	B-	2,75
60 ≤ C+<65	C+	2,50
55 ≤ C<60	C	2,00
40 ≤ D<55	D	1,00
0 ≤ E<40	E	0,00

Penilai

(Nama Lengkap)
NIP

Catatan:

- Rentang nilai 0-20
- Diisikan skor pada setiap komponen
- Nilai Akhir (NA) = $\frac{total\ skor}{100}$ x 100

Lampiran 9. Format Penilaian Seminar Hasil Penelitian

FORMAT PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : .....
NIM : .....
Penguji : .....
Hari/Tanggal : .....

No	Komponen Penilaian	Indikator Penilaian	Penilaian	
			Penguji	Pembimbing
1.	Kualitas Data Penelitian / Prototipe	Kelengkapan, keakuratan, relevansi, dan dokumentasi data hasil penelitian atau uji prototipe.		
2.	Analisis Data dan Interpretasi Hasil	Ketepatan metode analisis, kedalaman interpretasi, dan keterkaitan dengan teori.		
3.	Penyajian dan Sistematika Laporan	Keterpaduan antara latar belakang, metode, hasil, dan pembahasan; kejelasan struktur laporan.		
4.	Validitas dan Kontribusi Temuan / Prototipe	Kejelasan kontribusi, kebaruan, dan relevansi hasil penelitian/prototipe.		
5.	Kualitas Presentasi Seminar Hasil	Kejelasan penyampaian, argumentasi, penguasaan materi, dan kemampuan menjawab pertanyaan.		
Rerata Skor				
Nilai Akhir				

Komentar Penilai:

Rekomendasi Penilai:
☐ Layak dinyatakan **LULUS** seminar hasil
☐ Layak dengan **perbaikan minor**
☐ Perlu **perbaikan mayor** dan **seminar ulang**

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A≤ 100	A	4,00
80 ≤ A-< 85	A-	3,75
75 ≤ B+<80	B+	3,50
70 ≤ B<75	B	3,00
65 ≤ B_<70	B-	2,75
60 ≤ C+<65	C+	2,50
55 ≤ C<60	C	2,00
40 ≤ D<55	D	1,00
0 ≤ E<40	E	0,00

Penilai

(Nama Lengkap)
NIP

Catatan:

- Rentang nilai 0-100
- Diisikan skor pada setiap komponen
- NilaiAkhir (NA) = (4 RerataSAPj + 6 RerataSAPb)/10
- SAPj = Skor Akhir Penguji

Lampiran 10. Format Penilaian Publikasi Jenjang S-2

FORMAT PENILAIAN PUBLIKASI JENJANG S-2

Nama Mahasiswa : .....
NIM : .....
Program Studi : .....
Judul Artikel : .....
Nama Jurnal/ Prosiding : .....
Penilai : .....
Hari/Tanggal : .....

A. Kriteria Penilaian Publikasi

Nilai	Keterangan
A	Artikel yang telah terbit (*published*) pada jurnal nasional SINTA 1-2 atau jurnal internasional terindeks Scopus atau prosiding seminar internasional terindeks Scopus.
A-	Artikel yang telah terbit (*published*) pada jurnal nasional SINTA 3-4 atau jurnal internasional terindeks DOAJ/Copernicus/EBSCO.
B+	Artikel yang telah terbit (*published*) pada jurnal nasional Sinta 5-6.
B	Artikel yang telah terbit (*published*) pada jurnal nasional tidak terakreditasi atau dalam prosiding tidak terindeks

B. Konversi Nilai

Interval Nilai (Skala 100)	Huruf	Angka
85 ≤ A≤ 100	A	4,00
80 ≤ A-< 85	A-	3,75
75 ≤ B+<80	B+	3,50
70 ≤ B<75	B	3,00

C. Hasil Penilaian

Skor Penilaian	Nilai Huruf	Catatan Penilai

Penilai,

(Nama Lengkap)
NIP

Lampiran 11. Format Penilaian Publikasi Jenjang S-3

FORMAT PENILAIAN PUBLIKASI JENJANG S3

Nama Mahasiswa : .....
NIM : .....
Program Studi : .....
Judul Artikel : .....
Nama Jurnal/ Prosiding : .....
Penilai : .....
Hari/Tanggal : .....

A. Kriteria Penilaian Publikasi

Nilai	Keterangan
A	Artikel dimuat dalam jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus).
A-	Artikel dimuat dalam jurnal yang terindeks oleh pemeringkat internasional atau basis data internasional, misalnya Index Copernicus International (ICI), Directory of Open Access Journal (DOAJ), ESCI (Emerging Source Citation Index), atau dalam jurnal nasional terindeks Sinta 1.
B+	Artikel dimuat dalam prosiding seminar yang terindeks Scopus atau dalam jurnal nasional terindeks Sinta 2.
B	Artikel dimuat dalam jurnal nasional terindeks Sinta 3 atau lebih.

B. Konversi Nilai

Interval Nilai (Skala 100)	Huruf	Angka
85 ≤ A≤ 100	A	4,00
80 ≤ A-< 85	A-	3,75
75 ≤ B+<80	B+	3,50
70 ≤ B<75	B	3,00

C. Hasil Penilaian

Skor Penilaian	Nilai Huruf	Catatan Penilai

Penilai,

(Nama Lengkap)
NIP

Lampiran 12. Format Penilaian Ujian Kelayakan Draft Laporan Tugas Akhir

FORMAT PENILAIAN UJIAN KELAYAKAN DRAFT LAPORAN TUGAS AKHIR (Bentuk:_____)

Nama : .....

NIM : .....

Penguji : .....

No.	Komponen Penilaian	Nilai	Komentar/ Keterangan
1.	Kejelasan latar belakang terkait dengan pentingnya penelitian dilaksanakan (Bab I)		
2.	Kejelasan rumusan masalah/pertanyaan/focus penelitian		
3.	Kualitas kajian pustaka (kedalaman dan ketepatan untuk penyusunan kerang kateori) (Bab II)		
4.	Ketepatan dan kejelasan metode penelitian (Bab III)		
5.	Ketajaman analisis data dan kesesuaian dengan rumusan masalah/pertanyaan/focus penelitian (Bab IV)		
6.	Ketajaman pembahasan hasil penelitian dan relevansinya dengan teori yang di gunakan (Bab V)		
7.	Kontribusi hasil penelitian terhadap teori/ilmu yang terkait		
8.	Teknik penulisan, bahasa, dan referensi		
Jumlah			

Komentar Penguji:

Rekomendasi:

☐ Layak dilanjutkan ke Ujian Tertutup Tugas Akhir tanpa revisi

☐ Layak dilanjutkan ke Ujian Tertutup Tugas Akhir dengan revisi minor

☐ Layak dilanjutkan ke Ujian Tertutup Tugas Akhir setelah revisi mayor

☐ Belum layak dilanjutkan ke Ujian Tertutup Tugas Akhir

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A≤ 100	A	4,00
80 ≤ A-< 85	A-	3,75
75 ≤ B+<80	B+	3,50
70 ≤ B<75	B	3,00
65 ≤ B_<70	B-	2,75
60 ≤ C+<65	C+	2,50
55 ≤ C<60	C	2,00
40 ≤ D<55	D	1,00
0 ≤ E<40	E	0,00

Penguji

Nama Lengkap

.....

NIP

Lampiran 13. Format Penilaian Ujian Terbuka Tugas Akhir

FORMAT PENILAIAN UJIAN TERBUKA TUGAS AKHIR

Nama : .....
NIM : .....
Penguji : .....
Hari/Tanggal : .....

No	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Promotor/ Kopromotor
A.	**Penguasaan Materi Tugas Akhir/Disertasi**		
1.	Penguasaan teori yang melatarbelakangi disertasi		
2.	Kemampuan menyajikan hasil disertasi		
3.	Kemampuan mempertahankan disertasi		
Rerata A			
B.	**Wawasan Implementasi Hasil Tugas Akhir/Disertasi**		
1.	Program pemecahan masalah berdasarkan hasil disertasi		
2.	Strategi implementasi yang ditawarkan		
3.	Kemampuan mengaitkan hasil disertasi dengan pembangunan nasional atau pengembangan ilmu		
Rerata B			
C.	**Sikap**		
1.	Sikap dalam mempertahankan pendapat (C)		
D.	**Proses**		
1.	Proses pembimbingan (D)		
Skor Akhir Penguji (SAPj) = (4A + 4B + 2C)/10			
Skor Akhir Pembimbing (SAPm) = (3A + 4B + 2C + 1D)/10			

Komentar Penguji:

Rekomendasi:
☐ Lulus tanpa revisi
☐ Lulus dengan revisi minor
☐ Lulus dengan revisi mayor
☐ Tidak lulus

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A≤ 100	A	4,00
80 ≤ A-< 85	A-	3,75
75 ≤ B+<80	B+	3,50
70 ≤ B<75	B	3,00
65 ≤ B_<70	B-	2,75
60 ≤ C+<65	C+	2,50
55 ≤ C<60	C	2,00
40 ≤ D<55	D	1,00
0 ≤ E<40	E	0,00

Penguji

Nama Lengkap

.....

NIP

Catatan:

- Rentang nilai 0-100
- Diisikan skor pada setiap komponen
- NilaiAkhir (NA) = (4 RerataSAPj + 6 RerataSAPm)/10
- Lulus bila nilai akhir (NA) ≥ 70

Lampiran 14. Format Penilaian Artikel Pengganti Ujian Terbuka

FORMAT PENILAIAN ARTIKEL PENGGANTI UJIAN TERBUKA

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Judul Artikel : .....

Nama Jurnal : .....

No	Komponen Penilaian	Skor Maksimal	Penilaian
Identitas Artikel			
1.	Judul artikel ditulis dalam bentuk frasa, jelas, tidak bermakna ganda, menggambarkan isi artikel.	3	
2.	Mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis pertama, dosen pembimbing sebagai penulis berikutnya, dan mencantumkan afiliasi Universitas Negeri Surabaya.	2	
Abstrak dan Kata Kunci			
3.	Abstrak disusun dalam bentuk satu paragraf, berisi tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan pernyataan ringkas implikasi penelitian.	3	
4.	Kata kunci mencerminkan tema penelitian, sesuai isu terkini, dan tidak mengandung singkatan.	2	
Pendahuluan dan Kajian Teori			
5.	Terdapat rumusan rasionalisasi dan urgensi permasalahan/tujuan yang dikaji dan didukung referensi mutakhir dan relevan	3	
6.	Kajian teori dan penelitian yang relevan dirumuskan secara komprehensif dan mendalam (*state of the art*)	5	
7.	Mendemonstrasikan celah antara penelitian ini dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya (*gap analysis*)	7	
Metode			
8.	Jenis penelitian yang digunakan sesuai untuk menjawab rumusan masalah/yujuan dan dirumuskan dengan jelas mudah dipahami dan dilengkapi rujukan yang relevan	3	
9.	Sampel/sasaran/objek/partisipan ditentukan melalui prosedur yang objektif dengan argumentasi yang kuat dan dirumuskan dengan jelas	2	
10.	Metode pengumpulan data dirumuskan dengan jelas, mudah dipahami dan merujuk teori dasar yang digunakan	5	

11.	Teknik analisis data yang dipilih sesuai dengan karakteristik data yang dianalisis dan dilakukan dengan menghindari bias	5	
Hasil dan pembahasan			
12.	Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan jelas dan runtut relevan dengan rumusan/tujuan, metode, dan teknik analisis data yang digunakan	5	
13.	Interpretasi hasil penelitian dibuat tanpa bias, dirumuskan dengan jelas dan berbasis data penelitian	8	
14.	Penulis mengaitkan hasil penelitian dengan teori dengan meletakkan hasil penelitian dalam kerangka teori yang ada	10	
15.	Penulis melakukan komparasi antara hasil yang diperoleh dengan penelitian terdahulu yang relevan sehingga terumuskan temuan baru	10	
Kesimpulan			
16.	Rumusan simpulan sangat sesuai sebagai jawaban atas masalah/pertanyaan penelitian/tujuan	5	
Pustaka			
17.	Sumber pustaka/referensi yang digunakan sangat cukup, tidak kurang dari 25 referensi, dan minimal 80% referensi berasala dari artikel jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 3) dan internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS)	4	
18.	Pustaka/referensi/literatur yang digunakan mutakhir dengan usia terbitan 5 tahun terakhir (kecuali untuk penelitian yang karakteristik ilmunya mememrlukan referensi lama, misalnya evolusi atau sejarah)	4	
19.	Semua pustaka/referensi/literatur yang disitasi di ddalam teks artikel ditulis dalam daftar pustaka dan sebaliknya	2	
Lain-lain			
20.	Artikel ditulis dalam Bahasa Inggris yang benar, singkat, padat, dan bernas	5	
21.	Kualitas Jurmal Internasional sebagai media publikasi artikel ilmiah terindeks Scopus Q1 (skor 6-7), Q2 (skor 4-6), Q3 (skor 2-4), dan Q4 (skor 1-2), atau terindeks WoS Core Collection (SCIE, SSCI, dan AHCI) (skor 4-7)	7	
Total Skor		**100**	

Catatan/masukan/saran

Rekomendasi:
☐ Layak diakui sebagai pengganti ujian terbuka
☐ Belum layak diakui sebagai pengganti ujian terbuka

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A≤ 100	A	4,00
80 ≤ A-< 85	A-	3,75
75 ≤ B+<80	B+	3,50
70 ≤ B<75	B	3,00
65 ≤ B_<70	B-	2,75
60 ≤ C+<65	C+	2,50
55 ≤ C<60	C	2,00
40 ≤ D<55	D	1,00
0 ≤ E<40	E	0,00

Penilai

Nama Lengkap

.....

NIP

Lampiran 15. Kelengkapan Permohonan Penggantian Pembimbing/Promotor

Hal: Permohonan penggantian pembimbing/promotor

Yth. Dekan Fakultas_____
Universitas Negeri Surabaya

Saya mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jenjang **Sarjana terapan/Sarjana/ Magister/Doktor**[1)] dengan identitas sebagai berikut:

a. Nama : _____
b. NIM : _____
c. Program Studi : _____
d. Alamat kantor/instansi dan nomor telpon[2)] : _____
_____
e. Alamat rumah dan nomor telepon/HP : _____
_____

mengajukan permohonan **penggantian Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/Promotor/Kopromotor**[1)] dengan alasan ……..
……
…….

Selanjutnya, saya mengusulkan agar **Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/Promotor/Kopromotor**[1)] yang semula adalah …… diganti dengan ……..
Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan berkas berikut ini.
1. Surat Persetujuan Pergantian Pembimbing dari Koordinator Prodi.
2. Surat pernyataan.

Atas terkabulnya permohonan ini, saya berterima kasih.

Surabaya, ……
…
Pemohon,

……
…

Tembusan:
1. Wakil DirekturI Pascasarjana Unesa
2. Wakil Direktur Bidang Umum Pascasarjana Unesa

[1)]Coret yang tidak perlu
[2)]Jika ada

SURAT PERSETUJUAN PERGANTIAN PEMBIMBING

DARI KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Ketua Program Studi_____Fakultas/Pascasarjana _____Universitas Negeri Surabaya dengan ini menyatakan persetujuan agar mahasiswa dengan identitas berikut.

a.	Nama	:	_____
b.	NIM	:	_____
c.	Jenajang	:	Sarjana Terapan/Sarjana/Magister/Doktor[1)]
d.	Program Studi	:	_____
e.	Alamat kantor/instansi dan nomor telpon[2)]	:	_____ _____
f.	Alamat rumah dan nomor telepon/HP	:	_____ _____

diberi kesempatan untuk berganti **Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/ Promotor/Kopromotor[1)]** dengan pertimbangan untuk kelancaran penyelesaian **tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi[1)]**.

Demikian persetujuan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, ……..

Koordinator Program Studi.....

.....

NIP .....

[1)]Coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN MAHASISWA

SETELAH PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jenjang **Sarjana Terapan/Sarjana/Magister/Doktor**[1)] dengan identitas sebagai berikut.

a. Nama : _____
b. NIM : _____
c. Program Studi : _____
d. Alamat kantor/instansi dan nomor telpon[2)] : _____
_____
e. Alamat rumah dan nomor telepon/HP : _____
_____

dengan ini menyatakan kesanggupan untuk mematuhi segala ketentuan di Universitas Negeri Surabaya yang berlaku bagi mahasiswa dalam pergantian pembimbing, baik yang terkait dengan masalah administrasi maupun akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila saya tidak dapat melaksanakan kesanggupan tersebut, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai
ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya, ……
…..
Yang menyatakan,

……

[1)]Coret yang tidak perlu

Lampiran 16. Format Halaman Sampul Proposal Tugas Akhir/Laporan Tugas Akhir

JUDUL PENELITIAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR/LAPORAN TUGAS AKHIR *)

Oleh

NAMA MAHASISWA

NIM_____

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS _____

***PROGRAM STUDI*_____**

TAHUN

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 17. Format Halaman Persetujuan Proposal Tugas Akhir/ Laporan Tugas Akhir

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL TUGAS AKHIR/LAPORAN TUGAS AKHIR

BENTUK:_____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Judul Penelitian : _____

_____

_____

ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian proposal tugas akhir/ ujian tugas akhir.

Surabaya, ...

Pembimbing/Pembimbing I/Promotor*),	Pembimbing II/Kopromotor*),
(Nama lengkap)	(Nama lengkap)
NIP	NIP .....

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 18. Format Halaman Pengesahan Proposal Tugas Akhir / Laporan Tugas Akhir

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

BENTUK:_____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Judul Penelitian : _____

_____

_____

ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal .....

Dewan Penguji,	TandaTangan	Tanggal Selesai/Revisi*
(Nama lengkap) NIP	.....	.....
(Nama lengkap) NIP	.....	.....
(Nama lengkap) NIP	.....	.....

dst.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas_____
Prodi_____

(Nama Lengkap)
NIP.....

Mengetahui,
Koordinator

(Nama Lengkap)
NIP.....

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 19. Format Berita Acara Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal/Ujian Proposal/Ujian Tugas Akhir/Ujian Tertutup Tugas Akhir/Ujian

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL/UJIAN PROPOSAL/UJIAN TUGAS AKHIR/UJIAN TERTUTUP TUGAS AKHIR/UJIAN TERBUKA TUGAS AKHIR

Tempat Ujian : _____

Hari/Tanggal : _____

Waktu : _____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Judul Penelitian : _____

_____

Tanda Tangan Mahasiswa :

Kejadian Selama Ujian:

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Nama Lengkap Ketua Penguji	1……..
2. Nama Lengkap Anggota Penguji I	2……..
3. Nama Lengkap Anggota Penguji II	3……..
4. dst*	4……..

Surabaya,
Ketua Penguji,

(Nama Lengkap)
NIP.....

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 20. Surat Pernyataan Orisinalitas Laporan Tugas Akhir

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Jenjang	:	☐ D4 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S2 Terapan
Fakultas	:	
Judul Tugas Akhir	:	

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Laporan Tugas Akhir ini adalah murni hasil karya saya sendiri, disusun dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan etika akademik, serta:

1. Tidak merupakan hasil penjiplakan (plagiasi) sebagian atau seluruhnya dari karya pihak lain;
2. Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi mana pun;
3. Setiap sumber informasi dan kutipan dari karya orang lain telah disebutkan dengan jelas dan diacu sesuai ketentuan akademik;
4. Dalam hal Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan artikel ilmiah yang telah diterbitkan, saya menyatakan bahwa saya adalah penulis pertama dan artikel tersebut disusun bersama dosen pembimbing yang dicantumkan dalam publikasi;
5. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil karya saya sendiri atau mengandung unsur pelanggaran etika akademik (termasuk plagiarisme atau penyalahgunaan teknologi kecerdasan buatan tanpa pengakuan), maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, ...

Yang Membuat Pernyataan,

[Materai Rp 10.000]

(.....)

Nama Lengkap Mahasiswa

NIM.

Lampiran 21. Form Pernyataan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Karya Akademik

FORM PERNYATAAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM KARYA AKADEMIK

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Fakultas

Judul Penelitian : _____

_____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah menggunakan/atau tidak menggunakan (*coret salah satu*) bantuan **Artificial Intelligence (AI)** dalam proses penyusunan karya akademik ini.
2. Apabila menggunakan AI, bentuk pemanfaatan yang dilakukan adalah (pilih yang sesuai):
   - ☐ Membantu dalam eksplorasi ide/gagasan
   - ☐ Membantu dalam perumusan kerangka tulisan
   - ☐ Membantu dalam pengecekan tata bahasa/penyuntingan bahasa
   - ☐ Membantu dalam analisis data/simulasi
   - ☐ Membantu dalam pembuatan ilustrasi/diagram
   - ☐ Lainnya: .....
3. Saya menjamin bahwa seluruh isi, argumentasi, dan kesimpulan dalam karya akademik ini merupakan hasil pemikiran saya sendiri, serta bukan hasil salin-tempel langsung dari keluaran AI.
4. Saya bertanggung jawab penuh atas keaslian, keabsahan, dan integritas karya ini sesuai dengan norma akademik yang berlaku.
5. Saya menyadari bahwa pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya,
Yang Membuat Pernyataan,

(Nama Lengkap Mahasiswa)
NIM.....

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 22. Warna Sampul Tugas Akhir sesuai Fakultas

No.	Fakultas	Warna dan Logo
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	
2	Fakultas Bahasa dan Seni	
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	
5	Fakultas Teknik	
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	

No.	Fakultas	Warna dan Logo
7	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	
8	Fakultas Vokasi	
9	Sekolah Pasca Sarjana	
10	Fakultas Kedokteran	Warna dasar bendera hijau gelap dengan kode warna RGB 0, 115, 54 dengan tulisan Fakultas Kedokteran bordir warna emas
11	Fakultas Psikologi	
12	Fakultas Hukum	
13	Fakultas Ketahanan Pangan	

Lampiran 23. Alur Pelaksanaan Ujian Akhir untuk Program Sarjana

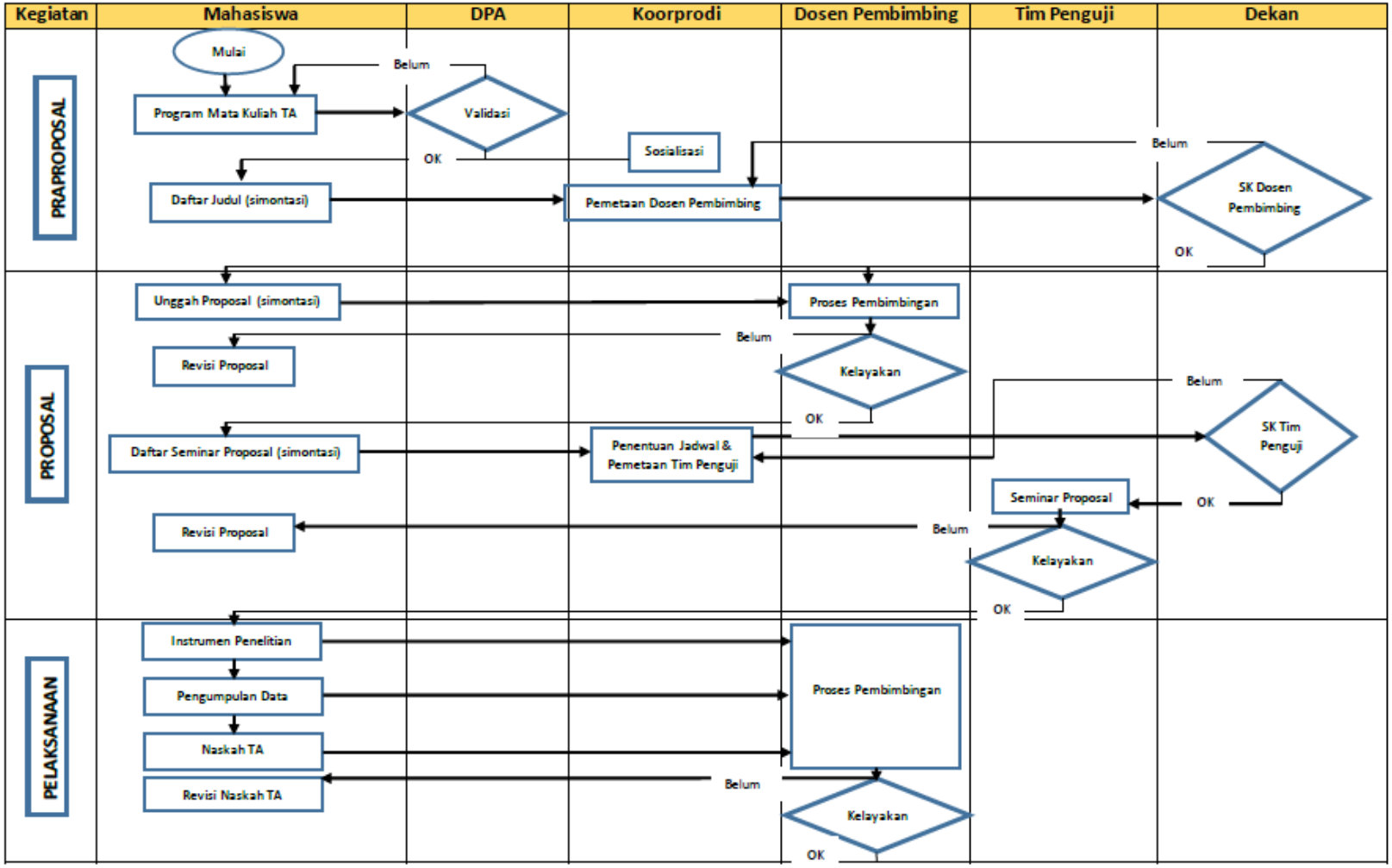

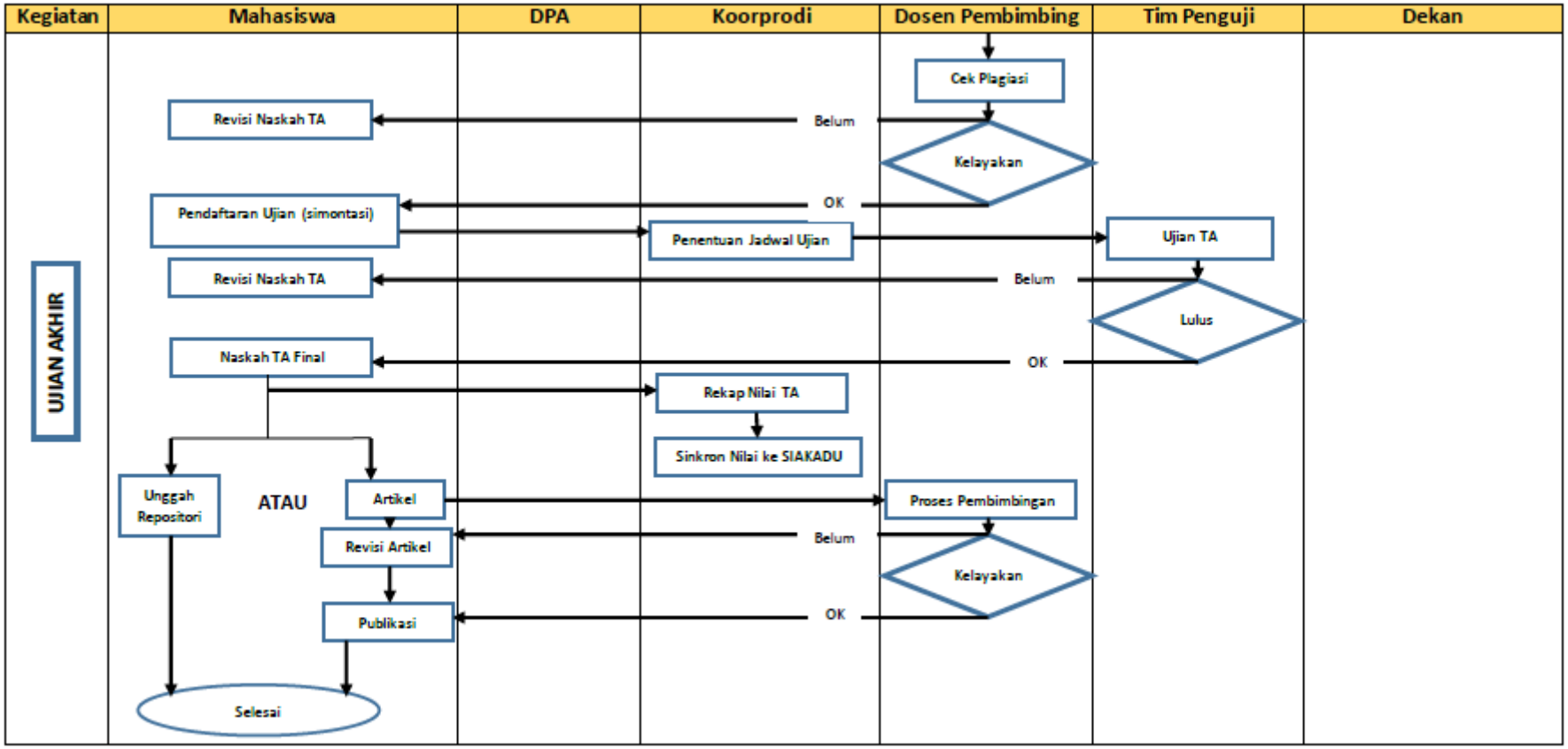

Keterangan: DPA (Dosen Penasihat Akademik)